

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017/
*THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 AND
AS AT 31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Apartmen Airlangga 28A, Kav. E1.1
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Pendanaan

1. Name : Jerry Ng
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Apartmen Airlangga 28A, Kav. E1.1
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
 Telephone : (021) 30026200
 Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Finance and Funding Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 b. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement is made truthfully.

JAKARTA,
23 April/April 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jerry Ng
Direktur Utama/
President Director

Arief Harris Tandjung
Direktur Keuangan dan Pendanaan/
Finance and Funding Director

Bersama,
kita ciptakan kesempatan tumbuh
dan hidup yang lebih berarti

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1-2/2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1-4/3	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/175	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	5/176-5/185	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2e,2f,4	1,273,817	1,496,785	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2g,2h,5	4,656,914	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:				Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	2e,2h,6	902,962	475,913	Third parties -
- Pihak berelasi	2ah,36	<u>20,410</u>	<u>12,029</u>	Related parties -
		<u>923,372</u>	<u>487,942</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		5,021,927	8,489,491	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e, 2i, 7	<u>27,714</u>	<u>16,449</u>	Accrued interest income
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		2,316,513	1,090,782	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		6,022,640	5,247,049	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	2e, 2j, 8	<u>45,241</u>	<u>28,711</u>	Accrued interest/ margin income
		<u>8,384,394</u>	<u>6,366,542</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		4,474,995	2,495,409	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e, 2k, 9	<u>12,789</u>	<u>5,378</u>	Accrued interest income
		<u>4,487,784</u>	<u>2,500,787</u>	
Tagihan derivatif	2e,2m,10	40,887	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		59,029,535	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	2ah,36	22,303	21,285	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		6,240,808	6,053,273	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		704,272	749,095	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2l,11	<u>(868,663)</u>	<u>(794,115)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>65,128,255</u>	<u>65,306,817</u>	
Penyertaan saham	2e	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2p,12	2,888,744	2,733,440	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	13a	53,308	53,308	Corporate income tax -
Aset pajak tangguhan	2z,13d	62,554	165,935	Deferred tax assets
Aset tetap		3,079,724	2,994,068	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2n,2ad,14	<u>(1,399,369)</u>	<u>(1,333,948)</u>	Less: Accumulated depreciation
		<u>1,680,355</u>	<u>1,660,120</u>	
Aset tak berwujud		1,387,964	1,281,387	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2o,15	<u>(560,381)</u>	<u>(512,325)</u>	Less: Accumulated amortisation
		<u>827,583</u>	<u>769,062</u>	
Aset lain-lain		374,270	346,471	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2q,16	<u>(3,286)</u>	<u>(4,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>370,984</u>	<u>342,471</u>	
JUMLAH ASET		<u><u>95,828,614</u></u>	<u><u>95,489,850</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2e,2r,17	33,151	49,538	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	2e,2s,18	62,337,996	61,834,242	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ah, 36	445,637	835,783	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>208,304</u>	<u>193,765</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>62,991,937</u>	<u>62,863,790</u>	
Simpanan dari bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga		550,658	822,584	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>148</u>	<u>822</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2s,19	<u>550,806</u>	<u>823,406</u>	
Liabilitas derivatif	2e,2m,10	680	2,886	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan		107,676	85,696	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		<u>124,464</u>	<u>91,164</u>	<i>Other taxes -</i>
	2z,13b	<u>232,140</u>	<u>176,860</u>	
Utang obligasi		2,144,620	2,543,401	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>34,993</u>	<u>37,376</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	1c,2e,2t,20	<u>2,179,613</u>	<u>2,580,777</u>	
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank		1,858,612	2,238,638	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank		3,673,405	3,004,155	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(23,210)	(34,153)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>80,202</u>	<u>41,567</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2u,21	<u>5,589,009</u>	<u>5,250,207</u>	
Akrual	22	287,275	398,668	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem		286,692	411,130	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja		<u>38,019</u>	<u>45,654</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	2x,23	<u>324,711</u>	<u>456,784</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	2z,13d	7,615	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	2e,24	<u>477,977</u>	<u>424,354</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>72,674,914</u>	<u>73,027,270</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan				<i>Mudharabah saving</i>
<i>mudharabah</i>	25a	108,814	92,925	<i>deposits</i>
Deposito				<i>Mudharabah time</i>
<i>mudharabah</i>	25b	5,196,005	5,147,649	<i>deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan				<i>Mudharabah saving</i>
<i>mudharabah</i>	2ah,36	833	763	<i>deposits</i>
Deposito				<i>Mudharabah time</i>
<i>mudharabah</i>		7,083	6,711	<i>deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	25b	<u>14,376</u>	<u>13,735</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer	2v	<u>5,327,111</u>	<u>5,261,783</u>	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:				<i> Authorised capital of</i>
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i> Rp 150,000 consists of:</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 5.840.287.257 saham	26	116,806	116,806	<i> 7,500,000,000 shares and with par value of Rp 20 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	1b,2w	1,429,385	1,429,385	<i> Issued and fully paid-up capital is 5,840,287,257 shares</i>
Cadangan revaluasi aset tetap		724,449	724,449	<i> Additional paid-in capital Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,27	263,209	254,496	<i> Share-based payment reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		15,453	12,875	<i> Unrealised gain on available for sale marketable securities</i>
Saldo laba:				<i> Retained earnings:</i>
- Dicadangkan		30,361	26,861	<i> Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>14,772,614</u>	<u>14,227,025</u>	<i> Unappropriated -</i>
		17,352,277	16,791,897	
Saham treasuri	2w	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Treasury shares</i>
		<u>17,089,873</u>	<u>16,529,493</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>736,716</u>	<u>671,304</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>17,826,589</u>	<u>17,200,797</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>95,828,614</u>	<u>95,489,850</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga		2,678,903	2,855,977	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah		<u>784,114</u>	<u>652,577</u>	<i>Sharia income</i>
	2aa,29	<u>3,463,017</u>	<u>3,508,554</u>	
Beban bunga		(994,503)	(1,045,412)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		<u>(85,399)</u>	<u>(80,516)</u>	<i>Sharia profit sharing</i>
	2aa,30	<u>(1,079,902)</u>	<u>(1,125,928)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>2,383,115</u>	<u>2,382,626</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	2ac,31	195,661	191,907	<i>Insurance commission income and others</i>
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	2ac	<u>(39,213)</u>	<u>(46,921)</u>	<i>Net loss from spot and derivative transactions</i>
		156,448	144,986	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ac,32	(684,122)	(813,322)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2ac,33	(620,183)	(693,031)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e, 34	(365,721)	(252,697)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	35	<u>(64,672)</u>	<u>(67,444)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,734,698)</u>	<u>(1,826,494)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>804,865</u>	<u>701,118</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		1,603	897	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(1,540)</u>	<u>(1,269)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		63	(372)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>804,928</u>	<u>700,746</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2z,13c	<u>(206,060)</u>	<u>(181,834)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>598,868</u>	<u>518,912</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		19,845	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4,961)	-	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>14,884</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,235	5,262	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		92	(967)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>3,327</u>	<u>4,295</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>18,211</u>	<u>4,295</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>617,079</u>	<u>523,207</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		535,278	478,066	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>63,590</u>	<u>40,846</u>	Non-controlling interest
		<u>598,868</u>	<u>518,912</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		551,667	482,361	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>65,412</u>	<u>40,846</u>	Non-controlling interest
		<u>617,079</u>	<u>523,207</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ae,39			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar				Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>93</u>	<u>83</u>	From continuing operations -
Dilusian				Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>90</u>	<u>81</u>	From continuing operations -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih periode berjalan	28	-	-	-	-	-	535.278	-	535.278	63.590	598.868	Net profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:												Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	2.486	-	-	-	2.486	749	3.235	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	18.414	-	18.414	1.431	19.845	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait		-	-	-	92	-	(4.603)	-	(4.511)	(358)	(4.869)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan		-	-	-	2.578	-	549.089	-	551.667	65.412	617.079	Total comprehensive income during the period
Cadangan umum anak perusahaan		-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Pembayaran berbasis saham	2y, 27	-	-	8.713	-	-	-	-	8.713	-	8.713	Share-based payment
Saldo per 31 Maret 2018	116.806	1.429.385	724.449	263.209	15.453	30.361	14.772.614	(262.404)	17.089.873	736.716	17.826.589	Balance as at 31 March 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	116.806	1.429.385	724.449	200.109	4.209	23.361	13.601.981	(262.404)	15.837.896	474.532	16.312.428	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.220.886	-	1.220.886	201.054	1.421.940	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:												Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9.778	-	-	-	9.778	-	9.778	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbangan kerja	-	-	-	-	-	-	(23.776)	-	(23.776)	(5.710)	(29.486)	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1.112)	-	5.943	-	4.831	1.428	6.259	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8.666	-	1.203.053	-	1.211.719	196.772	1.408.491	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(574.509)	-	(574.509)	-	(574.509)	Distribution of cash dividend
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	54.387	-	-	-	-	54.387	-	54.387	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2017	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		2,681,841	2,847,227	Receipt from interest
Pendapatan syariah		790,793	657,915	Receipt from sharia income
Beban bunga		(932,224)	(1,058,587)	Interest expense
Bagi hasil syariah		(84,758)	(80,516)	Sharia profit sharing
				Fee and commission
Pendapatan provisi dan komisi		155,968	191,907	income received
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	11,109	9,143	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja		(787,637)	(861,278)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya		(603,979)	(746,546)	Other operating expenses
Pembayaran lain-lain		(477)	(372)	Other payment
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(184,080)</u>	<u>(160,929)</u>	Corporate income tax paid
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>1,046,556</u>	<u>797,964</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(385,000)	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		(1,979,586)	(11,376)	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan		(2,055)	(1,883,811)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah		(241,197)	(149,020)	Sharia financing/ receivables
Tagihan derivatif		(38,549)	(105)	Derivative receivables
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds:
Simpanan nasabah		28,644	2,456,818	Deposits from customers
				Deposits from sharia
Simpanan nasabah syariah		84,964	148,458	customers
Simpanan dari bank lain		(271,926)	13,659	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(2,206)	19,571	Derivative payables
Dana <i>Syirkah</i> Temporer				Temporary <i>Syirkah</i> Funds
				Mudharabah saving
Tabungan <i>mudharabah</i>		15,959	7,112	deposits
				Mudharabah time
Deposito <i>mudharabah</i>		<u>48,728</u>	<u>92,199</u>	deposits
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(1,695,668)</u>	<u>1,491,469</u>	Net cash flows (used in)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek		(1,171,673)	(135,052)	<i>Marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	14	(95,740)	(55,221)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	15	(183,018)	(93,240)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	14	<u>1,188</u>	<u>558</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,449,243)</u>	<u>(282,955)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	20	(400,000)	-	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(1,560,263)	(1,749,312)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	<u>1,849,487</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(110,776)</u>	<u>(1,749,312)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3,255,687)	(540,798)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		480	-	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		<u>14,917,417</u>	<u>14,184,787</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>11,662,210</u></u>	<u><u>13,643,989</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham		8,713	14,599	<i>Share-based payment reserves</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang		3,870	1,603	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	4	1,273,817	1,315,110	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	4,656,914	4,706,514	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	923,372	916,164	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	7	3,881,927	6,706,201	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks^{*)}</i>
Efek-efek ^{*)}	8	<u>926,180</u>	<u>-</u>	<i>Marketable securities^{*)}</i>
		<u>11,662,210</u>	<u>13,643,989</u>	

*) Penempatan dan efek-efek pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

*) *Placement and marketable securities with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar) No. 21 tanggal 14 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 17 April 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to comply with the regulations of the Financial Services Authority based on deed of resolutions (changes and restatement of Articles of Association) No. 21 dated 14 April 2015, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment to Articles of Association were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 dated 17 April 2015.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	84	84	Branches
Kantor Cabang Pembantu	304	304	Sub-Branches
ATM dan TCR	207	207	ATM and TCR
Payment Points	345	357	Payment Points
Kantor Fungsional	<u>194</u>	<u>194</u>	Functional Branches
	<u><u>1,135</u></u>	<u><u>1,147</u></u>	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah 20.328 dan 20.912 karyawan (tidak diaudit).

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 31 March 2018 and 31 December 2017 (unaudited) as follows:

As at 31 March 2018 and 31 December 2017 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 20,328 and 20,912 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Ordinary Shares

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Initial Public Offering (IPO) (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 12 March 2008.

Increase of Capital through Pre-Emptive Right (HMETD)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

Stock split

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan*

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share* "EPS", serta *Return on Equity* "ROE" secara berkelanjutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Capital Increase through *Convertible Loan*

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank' after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No: S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the company to lower the overall cost of capital, increasing the *Earning Per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an ongoing basis.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi

c. Bonds Payable

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase III")</i>	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds II Phase I")</i>	26 Juni/June 2013	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013 / <i>Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No.S.188/D.04/2013</i>	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds III Phase I")</i>	27 Juni/June 2016	Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No.S-325/D.04/2016/Financial Services Authority in its letter No.S-325/D.04/2016	Seri/Series A: 700,000 Seri/Series B: 300,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	11 Juli/July 2017 1 Juli/July 2019	7.50% 8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") / <i>Bank BTPN Continuance Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds III Phase II")</i>	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds III Phase I</i>	Seri/Series A: 600,000 Seri/Series B: 900,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	27 Oktober/ October 2018 17 Oktober/ October 2020	6.60% 7.50%

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai wali amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris	Chow Ying Hoong
Komisaris	Shinichi Nakamura
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama (Independen)	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjadi Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan (Independen)	Anika Faisal
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	Arief Harris Tandjung
Direktur	-

Susunan Komite Audit Bank per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>31 Maret/March 2018</u>
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Yosef Antonius Boliona Badilangoe

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Anika Faisal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

Continuance Bonds I Phase III, Continuance Bonds II Phase I, Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II were offered at par value in the primary market.

PT Bank Permata Tbk. acts as the trustee for all bonds payable issued by the Bank.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 31 March 2018 and 31 December 2017 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2017</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Mari Elka Pangestu	President Commissioner (Independent)
	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
	Chow Ying Hoong	Commissioner
	Shinichi Nakamura	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Jerry Ng	President Director (Independent)
	Ongki Wanadjadi Dana	Deputy President Director
	Djemi Suhenda	Deputy President Director Director of Compliance (Independent)
	Anika Faisal	Director
	Kharim Indra Gupta Siregar	Director
	Arief Harris Tandjung	Director
	Wolf Arno Kluge	Director

The composition of the Audit Committee as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	<u>31 Desember/December 2017</u>	
	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Member
	Kanaka Puradiredja	Member
	Yosef Antonius Boliona Badilangoe	Member

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is Anika Faisal.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

e. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017		31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	9,485,374	9,156,522

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta No. 57 tanggal 16 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar dan perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Entitas Anak. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0024076.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 16 November 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191730 tanggal 16 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is Noerhajati Soerjo Hadi.

e. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times. The latest changes Articles of Association as stated in the deed No. 57 dated 16 November 2017, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association and capital changes related to the Subsidiary's change in par value per share. The deed subsequently approve by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0024076.AH.01.02. year 2017 dated 16 November 2017 and the Letter of Acceptance of the changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0191730 dated 16 November 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Susunan pengurus, pengawas dan Dewan Pengawas Syariah terakhir dari Entitas Anak diangkat oleh RUPS Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 5 September 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0168935 tanggal 6 September 2017 juncto Akta Notaris No. 57 tanggal 16 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah menerima penerimaan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0191731 tanggal 16 November 2017.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar Rp 112.000 atau 70%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 April 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Sharia Supervisory appointed by RUPS as stated in Notarial Deed No. 6 dated 5 September 2017, which notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta has been received notification regarding the amendment of the Bank's Article of Association in its Decree No. AHU-AH.01.03-0168935 dated 6 September 2017 juncto Notarial Deed No. 57 dated 16 November 2017, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, And received Letter of Acceptance of iMinister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decree No AHU-AH.01.03-0191731 dated 16 November 2017.

On 22 May 2015, Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 23 April 2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available for sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Bank sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- SFAS 111 "Accounting Wa'd"
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

As at the authorisation date of the consolidated financial statement, the Bank is reviewing the implication of the above standards to its consolidated financial statement.

c. Consolidation

Subsidiary

Subsidiary is entity (including structured entity) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas entitas anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 736.716 dan Rp 671.304.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Management has evaluated control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 736,716 and Rp 671,304, respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquire and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Konsolidasi (lanjutan)

c. Consolidation (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

d. Foreign currency transactions and translations

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates bases on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Exchange rate used as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows (full amount):

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Dolar Amerika Serikat	13,767.50	13,567.50	United States Dollar
Dolar Singapura	10,491.13	10,154.56	Singapore Dollar
Yen Jepang	129.09	120.52	Japanese Yen

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held to maturity financial assets and (d) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments classified in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(c) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary designate as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held to maturity financial assets is included in the consolidated statements of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the consolidated statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(d) Available for sale financial assets

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

(d) Available for sale financial assets
(continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) Pengakuan

(e) Recognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade day.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognized when they have redeemed or otherwise extinguished.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat Catatan 41 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to Note 41 for the measurement of fair value based on hierarchy.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occured after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) / Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak) / Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan / Subclasses
Aset keuangan / Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan / Financial assets held for trading	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai / Derivative receivables-non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Kas / Cash	Kas pada vendor / Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain / Placements with Bank Indonesia and other Banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) / Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables	
		Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima / Accrued interest income and margin	
		Aset lain-lain / Other assets	Tagihan klaim asuransi / Insurance claim receivable
		Lain-lain / Others	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity financial assets	Efek-efek / Marketable securities		
Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available for sale financial assets	Efek-efek / Marketable securities		
	Penyertaan saham / Investments		

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

Classification of financial instrument
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liability at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liability held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable-non hedging related</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>			
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>			
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (Repo)</i>			
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>			
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>		
			Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>		
Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>					
	Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>				
	Lainnya/ <i>Others</i>				
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>				

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held to maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

(B) Financial assets classified as available for sale

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, The Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale or held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available for sale and held to maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

k. Securities sold under repurchase agreements (Repo) and securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities sold under repurchase agreements (Repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

I. Loans and sharia financing/receivables

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang Syariah yang merupakan piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh*.

Included in the loans is Sharia financing which is murabahah receivables and qardh financing.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas Anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

m. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps*, *foreign currency spot* dan *forward contract*.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Derivative instrument

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as *foreign currency swaps*, *foreign currency spot* and *forward contract*.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

n. Fixed assets

Revaluation model

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Model revaluasi (lanjutan)

Revaluation model (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Model biaya

Cost model

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4, 8	25%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3, 5, 8	33.3%, 20%, 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5, 8	20%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst operational vehicles and office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Model biaya (lanjutan)

Cost model (continued)

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

o. Aset tak berwujud

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 15. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 15. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Software

Software have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari persediaan terkait dengan pembiayaan syariah, uang muka, jaminan sewa, tagihan kepada asuransi, aset imbalan kerja dan persediaan keperluan kantor.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

q. Other assets

Other assets mainly consist of inventory related to sharia financing, advance payment, rental security deposit, receivables from insurance company, employee benefit asset and office supplies.

The Bank and Subsidiary recognised impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at amortised cost.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas segera (lanjutan)

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*Athaya*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

t. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Obligations due immediately (continued)

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call and sharia deposits.

Sharia deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

t. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran pinjaman selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah temporer* (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip Syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless Bank and Subsidiary has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting date.

v. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (on call) or can be drawdown based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak mengalami kerugian, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Temporary *syirkah* funds (continued)

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners if Subsidiary experience a loss, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary *syirkah* funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

x. Employee benefits

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independent dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 (revisi 2014) dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Program bagi laba dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

y. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 (revised 2014) and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments has created a constructive obligation.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

y. Share-based payments

The Bank and Subsidiary establishes a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menjual kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or resale its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

z. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai utang pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Corporate tax payables and other tax payables of Bank and Subsidiary are presented as taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

aa. Interest income and expense and sharia income

(i). Konvensional

(i). Conventional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii). Syariah

(ii). Sharia

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Revenues from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions and profit sharing.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

The revenue recognition of murabahah receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognized in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis)..

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

aa. Interest income and expense and sharia income (continued)

(iii). Hak pihak ketiga atas hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

(iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds* (continued)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

ab. Fee and commission income

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentasi tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Bank dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Other operating income and expenses

Insurance commission income represent the Bank's incomes based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company.

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

ad. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Bank and Subsidiary leases certain fixed assets, which is ATM machine. Leases of fixed assets where the Bank and Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

ae. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

ae. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

af. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) serta Syariah dan penghimpunan dana treasuri (Catatan 38).

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting (continued)

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and Sharia and funding treasury (Note 38).

ag. Dividends

Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ah. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 36).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Bank estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

2. *Post employment benefit liabilities
(continued)*

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

3. *Taxation*

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Rupiah	1,270,240
Dolar Amerika Serikat	<u>3,577</u>
	<u>1,273,817</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 44.692 dan Rp 42.118.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	1,494,340	Rupiah
	<u>2,445</u>	United States Dollar
	<u>1,496,785</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 44,692 and Rp 42,118, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Rupiah	4,057,057
Dolar Amerika Serikat	<u>599,857</u>
	<u>4,656,914</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	4,425,794	Rupiah
	<u>672,547</u>	United States Dollar
	<u>5,098,341</u>	

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the statutory reserves are:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	5.91%	6.58%	Primary Statutory Reserves -
			Secondary Statutory -
- GWM Sekunder	17.99%	11.81%	Reserves
- GWM Loan to Funding Ratio *)	-	-	Loan to Funding Statutory -
			Ratio Reserves *)
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM mata uang asing	8.30%	8.43%	Foreign currencies -
			Reserves
<u>Entitas anak syariah</u>			<u>Sharia subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	5.50%	5.50%	Primary Statutory Reserves -

*) Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rasio LFR Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM LFR dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

*) On 31 March 2018 and 31 December 2017, the Bank LFR ratio is the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM LFR because the Bank's CAR is above 14%.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dan PBI No 19/6/PBI/2017 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017 dimana GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 and BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017 with Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016, pemenuhan GWM Primer adalah 6,5% secara harian. Berdasarkan PBI No 19/6/PBI/2017, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017, pemenuhan GWM Primer berubah menjadi 5% secara harian dan 1,5% secara rata rata selama periode tertentu.

Based on BI regulation No. 18/14/PBI/2016, the required Primary Statutory Reserves is 6.5% daily. Based on BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017, the required Primary Statutory Reserves changed to 5% daily and 1.5% averaging on certain period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Per tanggal 1 Juli 2017, pemenuhan GWM Sekunder hanya dapat dilakukan dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Surat Utang Negara (SUN).

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1,00% dari pihak ketiga dalam valuta asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Rupiah	<u>253,377</u>	<u>147,137</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	668,950	339,907
Yen Jepang	876	820
Dolar Singapura	<u>169</u>	<u>78</u>
	<u>669,995</u>	<u>340,805</u>
	<u><u>923,372</u></u>	<u><u>487,942</u></u>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of 1 July 2017, GWM Secondary Statutory Reserve requirement only used Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, and Government Debenture Debt (SUN).

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, where every bank is obliged to maintain the Minimum Statutory Reserve in Rupiah of 5.00% from third party funds in Rupiah and of 1.00% from third party funds in foreign currencies.

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	253,377	147,137	Rupiah
Mata uang asing	<u>649,585</u>	<u>328,776</u>	Foreign currencies
	902,962	475,913	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	<u>20,410</u>	<u>12,029</u>	Foreign currencies
	<u>923,372</u>	<u>487,942</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., New York	561,216	253,316	Citibank N.A., New York
PT Bank Central Asia Tbk	162,657	95,378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129,757	94,927	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,926	30,604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh	1,509	257	PT Bank Aceh
PT BPD Jawa Timur Tbk	418	110	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176	173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS	169	78	PT Bank DBS
Standard Chartered Indonesia	50	50	Standard Chartered Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40	272	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sumatera Utara	14	8	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10	165	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Lain-lain	20	575	Others
Pihak berelasi			Related parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	19,534	11,209	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	<u>876</u>	<u>820</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
	<u>923,372</u>	<u>487,942</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 1,06% dan 1,33%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are 1.06% and 1.33%, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there was no impairment on current account with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdapat dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties and related parties.

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	2,956,802	7,878,953	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,065,125	610,538	United States Dollar
	5,021,927	8,489,491	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	27,714	16,449	Accrued interest income
	<u>5,049,641</u>	<u>8,505,940</u>	

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,166,802	4,129,530	FASBI net of unamortised discount
FTK (Fine Tune Kontraksi) Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	2,499,423	FTK (Fine Tune Kontraksi) Certificate of Bank Indonesia Sharia
Deposito berjangka	1,140,000	755,000	Time deposits
Call money	2,065,125	610,538	Call money
	650,000	495,000	
	5,021,927	8,489,491	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	27,714	16,449	Accrued interest income
	<u>5,049,641</u>	<u>8,505,940</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	4,371,927	7,994,491	Bank Indonesia - netted off with unamortised discount
Call money:			Call money:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	100,000	75,000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	100,000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	100,000	75,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	50,000	25,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	50,000	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	25,000	-	PT Bank Permata Tbk.
PT BPD Riau Kepri	25,000	30,000	PT BPD Riau Kepri

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. By counterparties (continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Call money: (lanjutan)			Call money: (continued)
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	100,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	100,000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	PT Bank Jawa Tengah
PT BPD Jawa Timur Tbk.	-	40,000	PT BPD Jawa Timur Tbk.
	<u>650,000</u>	<u>495,000</u>	
	<u>5,021,927</u>	<u>8,489,491</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>27,714</u>	<u>16,449</u>	Accrued interest income
	<u><u>5,049,641</u></u>	<u><u>8,505,940</u></u>	

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	3,881,927	7,734,491	Up to 1 month
1 - 3 bulan	-	-	1 - 3 months
3 - 12 bulan	<u>1,140,000</u>	<u>755,000</u>	3 - 12 months
	<u>5,021,927</u>	<u>8,489,491</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>27,714</u>	<u>16,449</u>	Accrued interest income
	<u><u>5,049,641</u></u>	<u><u>8,505,940</u></u>	

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	3.50%-5.00%	3.50%-6.08%	Rupiah
Mata uang asing	1.43%	1.37%	Foreign currencies

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

31 Maret/March 2018			
<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	2,224,370	-	(18,569)
		Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	2,205,801
	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain		Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksadana/Mutual funds	91,000	19,712	-
	2,315,370	19,712	(18,569)
			110,712
			2,316,513
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity</u>			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	2,396,881	-	(33,024)
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank/ Certificate Investment of Interbank Mudharabah	50,000	-	-
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	416,000	-	217
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,157,630	-	34,936
			3,192,566
			6,022,640
Pendapatan bunga yang akan diterima/ Accrued interest income			45,241
			6,067,881
			8,384,394

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2017				
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised Gain</i>	Diskonto yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised discount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	1,000,000	827	(19,650)	981,177
	Biaya Perolehan/ Cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	97,351	12,254	-	109,605
	1,097,351	13,081	(19,650)	1,090,782
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i></u>				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	1,695,933	-	(22,227)	1,673,706
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	383,000	-	243	383,243
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	3,157,630	-	32,470	3,190,100
	5,236,563	-	10,486	5,247,049
Pendapatan bunga yang yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>				28,711
				5,275,760
				6,366,542

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	876,069	99,858	Up to 1 month
1 - 3 bulan	50,111	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	172,733	-	3 - 6 months
6 - 9 bulan	2,643,491	2,021,091	6 - 9 months
9 - 12 bulan	1,143,158	769,885	9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	3,342,879	3,337,392	More than 12 months
Tidak memiliki jatuh tempo	<u>110,712</u>	<u>109,605</u>	No maturity date
	8,339,153	6,337,831	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>45,241</u>	<u>28,711</u>	Accrued interest income
	<u><u>8,384,394</u></u>	<u><u>6,366,542</u></u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	-	5.85%	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito			Certificate Deposit of
Bank Indonesia	5.10%	5.56%	Bank Indonesia
Obligasi korporasi	6.06%	6.96%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7.29%	7.48%	Government bonds
Reksadana	5.43%	6.64%	Mutual Funds

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga - efek-efek" (Catatan 29).

Effective interest income earned from available for sale and held to maturity marketable securities has been recognised as "Interest income - marketable securities" (Note 29).

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate bonds ranking are as follow:

	<u>31 Maret/March 2018</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	208,179
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	70,016
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	33,000
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	30,000
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	30,000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch	AA-(idn)	20,022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	20,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	idAAA	5,000
			<u>416,217</u>
	<u>31 Desember/December 2017</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	158,203
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	70,025
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	60,006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	33,004
PT Toyota Astra Finance	Fitch	AAA(idn)	27,005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	20,000
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	10,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	idAAA	5,000
			<u>383,243</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

f. Other significant information relating to marketable securities

During the period ended 31 March 2018 and 31 December 2017, the Bank did not sell available for sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

a. By type

31 Maret/March 2018

	<u>Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0043	21 Maret/ March 2018	4 April/ April 2018	557,132	756	557,888	558,094
Obligasi/Bonds FR0047	9 Maret/ March 2018	8 Juni/ June 2018	588,538	1,820	590,358	595,739
Obligasi/Bonds FR0058	14 Maret/ March 2018	11 April/ April 2018	786,144	1,804	787,948	788,950
Obligasi/Bonds FR0070	5 Januari/ January 2018	6 April/ April 2018	327,907	3,791	331,698	331,918
Obligasi/Bonds SPN03180528	16 Maret/ March 2018	2 April/ April 2018	470,495	929	471,424	471,481
Obligasi/Bonds SPN03180614	16 Maret/ March 2018	2 April/ April 2018	234,785	463	235,248	235,277
Obligasi/Bonds SPN12180712	28 Maret/ March 2018	4 April/ April 2018	187,348	88	187,436	187,503
Obligasi/Bonds SPN12180809	29 Maret/ March 2018	13 April/ April 2018	280,038	104	280,142	280,556
Obligasi/Bonds SPN12190104	23 Maret/ March 2018	2 April/ April 2018	683,573	726	684,299	684,379
Obligasi/Bonds SPN12190131	2 Februari/ February 2018	4 Mei/ May 2018	271,260	2,111	273,371	274,572
Efek-efek/Marketable Securities IDSD240818364S	15 Maret/ March 2018	5 April/ April 2018	87,775	197	87,972	88,018
Jumlah/Total			<u>4,474,995</u>	<u>12,789</u>	<u>4,487,784</u>	<u>4,496,487</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2017

	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i> ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> ²⁾	Nilai pokok/ <i>Principal amount</i>	Pendapatan bunga yang msih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> ³⁾	Harga penjualan kembali/ <i>Reselling price</i>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0068	13 Desember/ <i>December 2017</i>	10 Januari/ <i>January 2018</i>	267,950	648	268,598	268,904
Obligasi/Bonds FR0070	8 Desember/ <i>December 2017</i>	9 Maret/ <i>March 2018</i>	213,885	689	214,574	216,496
Obligasi/Bonds SPN03180118	27 Desember/ <i>December 2017</i>	3 Januari/ <i>January 2018</i>	284,202	168	284,370	284,437
Obligasi/Bonds SPN03180215	27 Desember/ <i>December 2017</i>	3 Januari/ <i>January 2018</i>	23,615	14	23,629	23,635
Obligasi/Bonds SPN12180201	20 Desember/ <i>December 2017</i>	3 Januari/ <i>January 2018</i>	236,015	349	236,364	236,422
Obligasi/Bonds SPN12180201	27 Desember/ <i>December 2017</i>	3 Januari/ <i>January 2018</i>	212,555	125	212,680	212,730
Obligasi/Bonds SPN12180809	10 November/ <i>November 2017</i>	9 Februari/ <i>February 2018</i>	273,786	1,906	275,692	277,122
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	6 Desember/ <i>December 2017</i>	3 Januari/ <i>January 2018</i>	234,418	776	235,194	235,254
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	13 Desember/ <i>December 2017</i>	10 Januari/ <i>January 2018</i>	101,586	246	101,832	101,948
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	20 Desember/ <i>December 2017</i>	17 Januari/ <i>January 2018</i>	50,764	78	50,842	50,945
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ <i>December 2017</i>	24 Januari/ <i>January 2018</i>	367,159	233	367,392	368,463
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ <i>December 2017</i>	24 Januari/ <i>January 2018</i>	229,474	146	229,620	230,289
Jumlah/Total			<u>2,495,409</u>	<u>5,378</u>	<u>2,500,787</u>	<u>2,506,645</u>

¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

b. By maturity period

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 4,49% dan 4,57% - 4,90%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are 4.49% and 4.57% - 4.90%, respectively.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were classified as current.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there was no impairment of securities purchased under resale agreements.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps* dan *spot* untuk keperluan perdagangan.

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps and spot for trading purposes.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Instrumen	31 Maret/March 2018			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payables</i>	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap-forward mata uang asing	231,500,000	40,084	680	<i>Non-hedging instrument Foreign currency swaps-forward</i>
Swap-spot mata uang asing	40,000,000	803	-	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
		40,887	680	
31 Desember/December 2017				
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payables</i>	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap-forward mata uang asing	370,500,000	2,111	2,886	<i>Non-hedging instrument Foreign currency swaps-forward</i>
Swap-spot mata uang asing	30,000,000	227	-	<i>Foreign currency swaps-spot</i>
		2,338	2,886	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 March 2018 and 31 December 2017 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	59,029,535	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	22,303	21,285	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/ receivables:
- Pihak ketiga	6,240,808	6,053,273	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	704,272	749,095	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(868,663)</u>	<u>(794,115)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>65,128,255</u>	<u>65,306,817</u>	

Semua pinjaman dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans and sharia receivables disbursed by the Bank were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility

31 Maret/March 2018							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	35,263,835	894,605	54,697	69,911	61,398	36,344,446	Pensioners
Usaha Kecil							Small medium
Menengah	11,508,060	310,398	9,072	57,919	83,103	11,968,552	enterprise
Usaha Mikro Kecil	4,069,313	492,845	59,671	79,752	14,415	4,715,996	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	6,042,384	93,905	63,064	14,470	26,985	6,240,808	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	2,072,897	142,455	8,148	9,567	8,203	2,241,270	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	1,513,204	117,756	10,435	17,059	7,096	1,665,550	Household goods
Karyawan	191,174	41	70	335	977	192,597	Employee loan
Umum	1,861,645	20,266	223	589	112	1,882,835	General-purpose
Kepemilikan Mobil	<u>33,370</u>	<u>6,549</u>	<u>375</u>	<u>230</u>	<u>68</u>	<u>40,592</u>	Car loan
Jumlah	62,555,882	2,078,820	205,755	249,832	202,357	65,292,646	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	635,639	68,633	-	-	-	704,272	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247,717)</u>	<u>(265,924)</u>	<u>(107,965)</u>	<u>(112,296)</u>	<u>(134,761)</u>	<u>(868,663)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>62,943,804</u>	<u>1,881,529</u>	<u>97,790</u>	<u>137,536</u>	<u>67,596</u>	<u>65,128,255</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

31 Desember/December 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	36,038,827	915,769	50,571	54,838	48,047	37,108,052	Pensioners
Usaha Kecil							Small medium
Menengah	11,275,869	182,717	14,916	12,649	84,379	11,570,530	enterprise
Usaha Mikro Kecil	4,713,052	581,000	75,783	82,002	7,720	5,459,557	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	5,860,628	91,814	64,099	12,722	24,010	6,053,273	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	2,229,109	60,708	6,278	9,435	5,387	2,310,917	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	891,260	83,701	8,213	15,567	9,418	1,008,159	Household goods
Karyawan	198,162	614	255	485	1,143	200,659	Employee loan
Umum	1,572,838	17,217	171	578	546	1,591,350	General-purpose
Kepemilikan Mobil	40,206	8,563	83	463	25	49,340	Car loan
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,803)	(242,798)	(108,494)	(84,086)	(129,934)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	<u>63,274,465</u>	<u>1,765,083</u>	<u>111,875</u>	<u>104,653</u>	<u>50,741</u>	<u>65,306,817</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2018, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 213.768 (31 Desember 2017: Rp 105.238).

As at 31 March 2018, loans secured by cash collateral were Rp 213,768 (31 December 2017: Rp 105,238).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	39,093,468	1,194,723	77,180	100,585	78,163	40,544,119	Household
Perdagangan	14,582,179	581,129	96,887	86,528	89,017	15,435,740	Trading
Perindustrian	3,626,293	140,627	12,861	19,126	29,713	3,828,620	Manufacturing
Jasa lainnya	2,797,430	73,733	10,302	13,056	2,613	2,897,134	Other services
Pertanian	636,877	33,282	3,535	2,966	1,448	678,108	Agriculture
Jasa akomodasi	377,511	43,508	4,346	24,293	1,278	450,936	Accommodation services
Konstruksi	694,235	8,588	-	-	-	702,823	Construction
Transportasi & komunikasi	588,451	2,332	212	2,358	33	593,386	Transportation & communication
Pertambangan	115,465	524	206	874	9	117,078	Mining
Lainnya	43,973	374	226	46	83	44,702	Others
Jumlah	62,555,882	2,078,820	205,755	249,832	202,357	65,292,646	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	635,639	68,633	-	-	-	704,272	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247,717)	(265,924)	(107,965)	(112,296)	(134,761)	(868,663)	Allowance for impairment losses
	<u>62,943,804</u>	<u>1,881,529</u>	<u>97,790</u>	<u>137,536</u>	<u>67,596</u>	<u>65,128,255</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	39,422,784	1,106,307	69,407	84,416	64,873	40,747,787	Household
Perdagangan	14,696,497	514,807	110,775	72,573	106,134	15,500,786	Trading
Perindustrian	3,646,740	143,487	10,422	15,644	1,765	3,818,058	Manufacturing
Jasa lainnya	2,614,096	79,346	16,932	6,915	1,721	2,719,010	Other services
Pertanian	623,647	36,848	4,574	3,645	3,758	672,472	Agriculture
Jasa akomodasi	420,178	55,772	6,220	5,173	429	487,772	Accommodation services
Konstruksi	661,311	218	-	-	1,600	663,129	Construction
Transportasi & komunikasi	589,289	4,510	804	311	283	595,197	Transportation & communication
Pertambangan	106,667	506	1,036	7	3	108,219	Mining
Lainnya	38,742	302	199	55	109	39,407	Others
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,803)	(242,798)	(108,494)	(84,086)	(129,934)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	<u>63,274,465</u>	<u>1,765,083</u>	<u>111,875</u>	<u>104,653</u>	<u>50,741</u>	<u>65,306,817</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Sampai dengan 1 tahun	14,053,624	13,577,598	Up to 1 year
1 - 2 tahun	4,287,988	4,052,536	1 - 2 years
2 - 5 tahun	9,953,610	10,017,102	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	36,997,424	37,704,601	More than 5 years
	<u>65,292,646</u>	<u>65,351,837</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	704,272	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(868,663)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	<u>65,128,255</u>	<u>65,306,817</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Sampai dengan 1 bulan	2,077,289	1,663,336	Up to 1 month
1 - 3 bulan	2,720,114	2,687,829	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3,212,458	3,751,907	3 - 6 months
6 - 12 bulan	8,580,914	8,022,317	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	48,701,871	49,226,448	More than 12 months
	<u>65,292,646</u>	<u>65,351,837</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	704,272	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(868,663)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	<u>65,128,255</u>	<u>65,306,817</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**d. Berdasarkan pihak ketiga dan pihak
berelasi**

d. By third and related parties

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga	65,270,343	65,330,552	Third parties
Pihak berelasi	<u>22,303</u>	<u>21,285</u>	Related parties
	<u>65,292,646</u>	<u>65,351,837</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	704,272	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(868,663)</u>	<u>(794,115)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,128,255</u>	<u>65,306,817</u>	

**e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun**

e. Average interest/margin rate per annum

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun	19.91%	20.23%	Average interest/margin rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai pinjaman yang diberikan
adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for
impairment losses for loans are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	(794,115)	(685,304)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(365,721)	(1,078,819)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	(11,109)	(83,992)	Recovery
Penghapusbukuan	302,443	1,014,898	Write-off
Lain-lain	<u>(161)</u>	<u>39,102</u>	Others
Saldo akhir periode	<u>(868,663)</u>	<u>(794,115)</u>	Balance at end of period

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai pinjaman yang diberikan
berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for
impairment losses based on the evaluation of
impairment purpose are as follows:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Maret/March 2018			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(19,409)	(774,706)	(794,115)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(8,184)	(357,537)	(365,721)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	-	(11,109)	(11,109)	Recovery
Penghapusbukuan	14,779	287,664	302,443	Write-off
Lain-lain	-	(161)	(161)	Others
Saldo akhir periode	<u>(12,814)</u>	<u>(855,849)</u>	<u>(868,663)</u>	Balance at end of the period
	31 Desember/December 2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(21,173)	(664,131)	(685,304)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(28,878)	(1,049,941)	(1,078,819)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	-	(83,992)	(83,992)	Recovery
Penghapusbukuan	30,642	984,256	1,014,898	Write-off
Lain-lain	-	39,102	39,102	Others
Saldo akhir tahun	<u>(19,409)</u>	<u>(774,706)</u>	<u>(794,115)</u>	Balance at end of the year

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 166.221 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 157.657).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 166,221 as at 31 March 2018 (31 December 2017: Rp 157,657).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/ receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan antara lain dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL) dan PT Oto Multi Artha (OMA) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, serta dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan rumah tangga.

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL) and PT Oto Multi Artha (OMA) for motor vehicle financing and also with PT Home Credit Indonesia (HCI) for household goods.

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 17.341.628 dan Rp 17.837.563.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 17,341,628 and Rp 17,837,563, respectively.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 26,56%, dan 27,29%.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, ratios of MSME loans to total loans are 26.56% and 27.29%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kurang lancar	205,755	220,369	Substandard
Diragukan	249,832	188,739	Doubtful
Macet	<u>202,357</u>	<u>180,675</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	657,944	589,783	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(355,022)</u>	<u>(322,514)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	302,922	267,269	Total non - performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>65,292,646</u>	<u>65,351,837</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>1.01%</u>	<u>0.90%</u>	Non-performing loan ratio-gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.46%</u>	<u>0.41%</u>	Non-performing loan ratio-net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 March 2018 and 31 December 2017, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

k. Kredit penerusan (lanjutan)

k. Channeling loan (continued)

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

These channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,850	9,870	KPKM Channeling Loans
	34,537	34,557	

I. Perjanjian

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through Cooperation Agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan *restatement* PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Meanwhile for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	171,363	705,693	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	18,490	98,422	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	6,836	107,730	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	1,155	14,060	Commissions earned from PT Avrist Assurance

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	61,531	174,588	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	5,088	19,637	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBB/D/XII/2015. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through Cooperation Agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

PT FWD Life Indonesia

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans, through Cooperation Agreement No. PKS 096a/DIR/PBB/D/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT FWD Life Indonesia (lanjutan)

PT FWD Life Indonesia (continued)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD Life Indonesia untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or FWD Life Indonesia for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT FWD Life Indonesia	250	628	Premium payments from the Bank to PT FWD Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT FWD Life Indonesia	70	114	Commissions earned from PT FWD Life Indonesia

PT Proteksi Antar Nusa

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 1 March 2017, the Bank has entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PAN untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Proteksi Antar Nusa for the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Proteksi Antar Nusa	402	8,519	Premium payments from the Bank to PT Proteksi Antar Nusa
Penerimaan komisi dari PT Proteksi Antar Nusa	61	814	Commissions earned from PT Proteksi Antar Nusa

m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi

m. Restructured loans and sharia financing/ receivables

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 960.920 (31 Desember 2017: Rp 1.040.862).

The balances of restructured loans and sharia financing/receivables as at 31 March 2018 was Rp 960,920 (31 December 2017: Rp 1,040,862).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

n. Informasi lainnya

n. Other information

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama periode berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah" (Catatan 29).

Effective interest income earned from loans during the period has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 29).

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAYMENTS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Asuransi kredit	2,474,804	2,418,136	Loans insurance
Sewa bangunan	225,053	228,063	Building rental
Asuransi kesehatan karyawan	62,336	47	Employee health insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	59,624	49,465	IT maintenance and renewal
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	35,039	-	Insurance of third parties guarantee
Jasa profesional	12,504	18,269	Professional service
Tunjangan perumahan	9,571	6,701	Housing allowance
Biaya promosi	2,350	4,624	Promotion cost
Lainnya	7,463	8,135	Others
	<u>2,888,744</u>	<u>2,733,440</u>	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko tidak tertagih kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia, dan PT Proteksi Antar Nusa yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia and PT Proteksi Antar Nusa which are amortised during the period of the insurance.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 2 - 72 bulan.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 2 - 72 months.

Asuransi kesehatan karyawan merupakan biaya dibayar di muka atas fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan.

Employee health insurance represents prepayment of health insurance facility for employees.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar di muka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

Asuransi penjamin dana pihak ketiga merupakan biaya untuk menjamin simpanan nasabah yang dibayarkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Deposit insurance agency is a fee to guarantee deposits from customers that paid to Deposit Insurance Agency (LPS).

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Professional service represent fees for external consultant services in relation with Bank's business development.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa rumah dinas karyawan.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Biaya promosi adalah biaya dibayar di muka atas program promosi Jenius, seperti sewa booth dan pemasangan iklan.

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk asuransi jiwa dan asuransi uang tunai.

12. PREPAYMENTS (continued)

Promotion cost represent prepaid for Jenius promotion program, such as booth rental and advertisement fee.

Other prepayments primarily includes prepayments for life and cash insurance.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pajak terkait:		
Pajak penghasilan 2017	53,308	53,308
	<u>53,308</u>	<u>53,308</u>

*Taxes relating to:
Corporate income tax 2017*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 29 (Catatan 13c)	21,179	-
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25 (Catatan 13c)	-	18,947
- Pasal 29 (Catatan 13c)	86,497	66,749
	<u>107,676</u>	<u>85,696</u>
Pajak lainnya:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	56,355	58,127
- Pasal 21	45,324	21,128
- Pajak pertambahan nilai	3,685	1,876
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	5,951	6,348
- Pasal 21	13,140	3,677
- Pajak pertambahan nilai	<u>9</u>	<u>8</u>
	<u>124,464</u>	<u>91,164</u>
	<u>232,140</u>	<u>176,860</u>

*Corporate income taxes:
Bank
Article 29 (Note 13c) -*

*Subsidiary
Article 25 (Note 13c) -
Article 29 (Note 13c) -*

*Other taxes:
Bank
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -*

*Subsidiary
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini:			<i>Current: -</i>
Bank	32,610	136,780	<i>Bank</i>
Entitas anak	67,670	45,660	<i>Subsidiary</i>
- Tangguhan (Catatan 13d)			<i>Deferred (Note 13d) -</i>
Bank	100,838	(2,458)	<i>Bank</i>
Entitas anak	4,942	1,852	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	206,060	181,834	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	804,928	700,746	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	201,232	175,186	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non deductible expenses:</i>
- Bank	3,361	5,052	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	1,467	1,596	<i>Subsidiary -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	206,060	181,834	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	804,928	700,746	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(284,579)	(183,665)	<i>Profit before income tax Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	520,349	517,081	<i>Profit before income tax of the Bank</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(309,842)	47,429	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Beban penyusutan	(3,601)	2,496	Depreciation expenses
Beban atas imbalan pasca kerja	-	-	Post employment benefit expenses
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	<u>(89,909)</u>	<u>(40,093)</u>	Accruals, bonus, tantiem and others
Jumlah perbedaan waktu	<u>(403,352)</u>	<u>9,832</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>13,445</u>	<u>20,206</u>	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>130,442</u>	<u>547,119</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	<u>32,610</u>	<u>136,780</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	<u>(11,431)</u>	<u>(96,031)</u>	Prepaid taxes Article 25 -
Pajak penghasilan yang (lebih)/kurang dibayar	<u>21,179</u>	<u>40,749</u>	(Over)/underpayment of income tax
Utang pajak kini - Bank	<u>21,179</u>	<u>40,749</u>	Current tax payable - Bank
Utang pajak pasal 25 - Bank	<u>-</u>	<u>12,191</u>	Tax payable art 25 - Bank
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	67,670	45,656	Current income tax expense of Subsidiary
Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	<u>(47,922)</u>	<u>(30,090)</u>	Prepayment of income tax of Subsidiary
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	<u>19,748</u>	<u>15,566</u>	Income tax payable- Subsidiary
Utang pajak pasal 29 Entitas Anak (tahun sebelumnya)	<u>66,749</u>	<u>-</u>	Tax payable art 25 Subsidiary (prior year)
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>107,676</u>	<u>68,506</u>	Income tax payable- consolidation

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the year ended 31 March 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2017 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

d. Aset/liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/liabilities

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

Bank

Bank

		31 Maret/March 2018				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance					
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	7,163	(77,460)	-	(70,297)		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual bonus dan tantiem	69,614	(20,493)	-	49,121		<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,176	3,163	(3,768)	8,571		<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(205)	-	92	(113)		<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	5,425	(900)	-	4,525		<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	6,073	(5,495)	-	578		<i>Others</i>
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan	97,246	(101,185)	(3,676)	(7,615)		<i>Deferred tax (liabilities)/assets</i>

		31 Desember/December 2017				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance					
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(23,079)	30,242	-	7,163		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual bonus dan tantiem	78,395	(8,781)	-	69,614		<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	9,376	(2,813)	2,613	9,176		<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	907	-	(1,112)	(205)		<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	10,344	(4,919)	-	5,425		<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	8,678	(2,605)	-	6,073		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	84,621	11,124	1,501	97,246		<i>Deferred tax assets</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/liabilities (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

		31 Maret/March 2018				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance						
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	13,618	(138)	-	13,480		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	1,000	(179)	-	821		<i>Allowance for impairment losses - inventory</i>
Akrual bonus dan tantiem	28,378	(10,306)	-	18,072		<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,306	1,048	(1,193)	5,161		<i>Post employment benefits</i>
Beban penyusutan	12,330	(196)	-	12,134		<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	<u>8,057</u>	<u>4,829</u>	<u>-</u>	<u>12,886</u>		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	<u>68,689</u>	<u>(4,942)</u>	<u>(1,193)</u>	<u>62,554</u>		<i>Deferred tax assets</i>

		31 Desember/December 2017				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance						
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	8,391	5,227	-	13,618		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	-	1,000	-	1,000		<i>Allowance for impairment losses - inventory</i>
Akrual bonus dan tantiem	20,787	7,591	-	28,378		<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(3,696)	4,244	4,758	5,306		<i>Post employment benefits</i>
Beban penyusutan	10,348	1,982	-	12,330		<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	<u>2,146</u>	<u>5,911</u>	<u>-</u>	<u>8,057</u>		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	<u>37,976</u>	<u>25,955</u>	<u>4,758</u>	<u>68,689</u>		<i>Deferred tax assets</i>

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831.700	-	-	-	831.700	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	326,099	19,904	-	489	346,492	Buildings
Kendaraan bermotor	131,646	6,767	(4,094)	-	134,319	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	1,097,189	28,515	(5,990)	5,057	1,124,771	Office equipments
Leasehold improvement	592,996	16,806	-	2,337	612,139	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	14,438	23,748	-	(7,883)	30,303	Construction in progress
	<u>2,994,068</u>	<u>95,740</u>	<u>(10,084)</u>	<u>-</u>	<u>3,079,724</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	188,112	4,545	-	-	192,657	Buildings
Kendaraan bermotor	79,748	6,234	(3,721)	-	82,261	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	699,652	42,899	(5,702)	-	736,849	Office equipments
Leasehold improvement	366,436	21,166	-	-	387,602	Leasehold improvement
	<u>1,333,948</u>	<u>74,844</u>	<u>(9,423)</u>	<u>-</u>	<u>1,399,369</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,660,120</u>				<u>1,680,355</u>	Net Book Value
31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831.700	-	-	-	831.700	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	300,463	14,123	(1,581)	13,094	326,099	Buildings
Kendaraan bermotor	111,697	36,473	(16,575)	51	131,646	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	973,067	109,658	(112,217)	126,681	1,097,189	Office equipments
Leasehold improvement	627,713	39,950	(102,809)	28,142	592,996	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35,134	123,640	(2,283)	(142,053)	14,438	Construction in progress
	<u>2,879,774</u>	<u>323,844</u>	<u>(235,465)</u>	<u>25,915</u>	<u>2,994,068</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	173,589	15,135	(612)	-	188,112	Buildings
Kendaraan bermotor	66,018	27,135	(13,405)	-	79,748	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	640,033	161,144	(105,090)	3,565	699,652	Office equipments
Leasehold improvement	367,869	101,380	(102,808)	(5)	366,436	Leasehold improvement
	<u>1,247,509</u>	<u>304,794</u>	<u>(221,915)</u>	<u>3,560</u>	<u>1,333,948</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,632,265</u>				<u>1,660,120</u>	Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Hasil atas penjualan aset tetap	1,188
Nilai buku	<u>648</u>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>540</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 30.303 dan Rp 14.438 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 90%, (2017: 5% - 90%).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
PT Salvus Inti	1,095,675
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	121,655
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	64,168
PT Asuransi Tugu Pratama	62,694
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>3,196</u>
Total	<u><u>1,347,388</u></u>

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 74.844 dan 304.794 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

14. FIXED ASSETS (continued)

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	4,561	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>7,104</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>(2,543)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Assets under construction as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 30,303 and Rp 14,438, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 5% - 90% (2017: 5% - 90%).

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
PT Salvus Inti	1,123,040	PT Salvus Inti
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	121,655	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	64,168	PT Asuransi Tugu Pratama Syariah
PT Asuransi Tugu Pratama	62,694	PT Asuransi Tugu Pratama
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>5,698</u>	PT Asuransi Adira Dinamika
Total	<u><u>1,377,255</u></u>	Total

The Bank and Subsidiary believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 74,844 and Rp 304,794, respectively (Note 33).

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, assets which measured using cost model, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 811.031 (31 Desember 2017: Rp 794.484).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Revaluasi tanah

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2015 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 7 Maret 2016. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 30 November 2015 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 830.384.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	81,352	830,384	749,032	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 749.032 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

14. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2018, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 811,031 (31 December 2017: Rp 794,484).

The Bank and Subsidiary management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Revaluation of land

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policy of land from cost model to revaluation model. The valuations of land and building as of 30 November 2015 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 7 March 2016. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 30 November 2015 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 830,384.

Level 2 fair values of land is calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Information of the revaluation of land as at 1 January 2016 performed by Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 749,032 recognised as "Other Comprehensive Income".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-356/WPJ.19/2016 tanggal 16 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Manajemen telah melakukan penilaian di tahun 2018 dan 2017 dan tidak terdapat kenaikan yang signifikan atas nilai tanah sehingga manajemen memutuskan untuk tidak membukukan nilai kenaikan tanah tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No KEP-356/WPJ.19/2016 dated 16 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

The management has performed assessment in 2018 and 2017 and there is no significant increase on the value of land. Therefore, management decided not to book the increment of land value.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2018

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga perolehan						
Piranti lunak	936,505	6,413	-	104,227	1,047,145	Software
Pengembangan piranti lunak	283,766	176,605	(76,441)	(104,227)	279,703	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>1,281,387</u>	<u>183,018</u>	<u>(76,441)</u>	<u>-</u>	<u>1,387,964</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	512,325	48,056	-	-	560,381	Software
Nilai buku bersih	<u>769,062</u>				<u>827,583</u>	Net book value

31 Desember/December 2017

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga perolehan						
Piranti lunak	739,101	25,959	(55,951)	227,396	936,505	Software
Pengembangan piranti lunak	195,772	436,256	(94,951)	(253,311)	283,766	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>995,989</u>	<u>462,215</u>	<u>(150,902)</u>	<u>(25,915)</u>	<u>1,281,387</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	360,614	173,897	(18,626)	(3,560)	512,325	Software
Nilai buku bersih	<u>635,375</u>				<u>769,062</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 48.056 dan Rp 173.897 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Bank and Subsidiary management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

The amortisation of intangible assets as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 48,056 and Rp 173,897, respectively (Note 33).

As at 31 March 2018 and 31 December 2017 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Uang muka	130,674	159,374	
Tagihan kepada asuransi	67,550	25,798	Advance payment Receivables from Insurance company
Jaminan sewa	41,713	40,820	Rental security deposit
Transaksi ATM	23,359	15,789	ATM Transaction
Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah	17,422	26,019	Inventory related to sharia financing
Persediaan keperluan kantor	10,054	13,024	Office supplies
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	169	169	Foreclosed collateral from Subsidiary
Pembayaran bunga obligasi	-	6,000	Bonds interest payment
Lain-lain	<u>83,329</u>	<u>59,478</u>	Others
	<u>374,270</u>	<u>346,471</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,286)</u>	<u>(4,000)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>370,984</u></u>	<u><u>342,471</u></u>	

16. OTHER ASSETS - NET

Uang muka merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon dan klaim refund premi nasabah kredit pensiun.

Jaminan atas sewa merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung.

Transaksi ATM merupakan piutang atas transaksi ATM Bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah merupakan persediaan telepon genggam untuk debitur yang akan dibiayai melalui pembiayaan syariah.

Advance payment consist of purchase on office supplies, business trip allowance and other operational advances.

Receivables from insurance company are the claim to the insurance on severance pay and retire and premium refund claim for pension debtor.

Rental security deposit represents security deposit payment on building rent.

ATM transaction consists of receivables from Bank ATM transaction that will be settled on the next working day.

Inventory related to sharia financing represent mobile phones for customers which will be financed in the form of sharia financing.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Pembayaran bunga obligasi adalah pelunasan dipercepat atas porsi bunga yang jatuh tempo pada awal bulan (Januari) periode berikutnya.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	(4,000)	-	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	-	(18,800)	Allowance for impairment losses (Note 34)
Penghapusbukuan	<u>714</u>	<u>14,800</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>(3,286)</u>	<u>(4,000)</u>	Balance at end of year

Penyisihan kerugian aset lain-lain dibentuk untuk persediaan terkait pembiayaan syariah. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tersebut telah cukup.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Bonds interest payment represent early payment of interest portion which will due on the beginning of next period (January).

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

Allowance for impairment losses is made for inventory related to sharia financing. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Titipan uang pensiun	8,583	8,839	Unsettled pension funds
Titipan asuransi pensiun	7,078	6,230	Unsettled pension assurance funds
Kiriman uang yang belum diselesaikan	6,773	9,459	Unsettled remittances transactions
Titipan bagi hasil deposito syariah	5,548	7,821	Unsettled sharia profit-sharing
Titipan uang notaris	2,063	2,261	Unsettled notary funds
Lain-lain	<u>3,106</u>	<u>14,928</u>	Others
	<u>33,151</u>	<u>49,538</u>	

Kiriman uang yang belum diselesaikan merupakan transaksi masuk RTGS dan SKN yang belum diselesaikan oleh cabang.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan pemulihan fraud.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

Unsettled remittances transactions represent incoming transaction of RTGS and SKN that have not been settled by branch.

Other obligations due immediately mostly consist of fraud recovery.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	885,234	622,963	<i>Current account -</i>
- Tabungan	7,640,438	7,202,636	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	53,749,324	50,921,592	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>63,000</u>	<u>3,087,051</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>62,337,996</u>	<u>61,834,242</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties:</i>
- Giro	2,488	389	<i>Current account -</i>
- Tabungan	44,652	17,183	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	398,497	428,211	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>-</u>	<u>390,000</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>445,637</u>	<u>835,783</u>	
	<u>62,783,633</u>	<u>62,670,025</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>208,304</u>	<u>193,765</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>62,991,937</u>	<u>62,863,790</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	57,545,502	57,829,500	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,238,131	4,840,525	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>	<i>Other foreign currency</i>
	62,783,633	62,670,025	
Beban bunga yang masih harus dibayar:			<i>Accrued interest expense:</i>
Rupiah	200,765	189,686	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,539	4,079	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other foreign currency</i>
	<u>208,304</u>	<u>193,765</u>	
	<u>62,991,937</u>	<u>62,863,790</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga	885,234	622,963	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2,488</u>	<u>389</u>	<i>Related parties</i>
	<u>887,722</u>	<u>623,352</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>751</u>	<u>137</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>888,473</u>	<u>623,489</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

a. Current account (continued)

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Perusahaan	487,179	467,863	Corporate
Asuransi	318,743	88,402	Insurance
Perorangan	70,113	88,402	Individual
Koperasi	7,831	4,770	Cooperative
Yayasan	3,819	2,726	Foundation
Lain-lain	37	-	Others
	<u>887,722</u>	<u>623,352</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	751	137	Accrued interest expense
	<u>888,473</u>	<u>623,489</u>	

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	886,313	623,046	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,409	306	United States Dollar
	<u>887,722</u>	<u>623,352</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	751	137	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	(*)	(*)	United States Dollar
	<u>751</u>	<u>623,489</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

The average interest rate per annum:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	4.57%	4.41%	Rupiah
Mata uang asing	0.56%	-	Foreign currencies

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

There is no current account blocked or pledged for loans as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga	7,640,438	7,202,636	Third parties
Pihak berelasi	44,652	17,183	Related parties
	<u>7,685,090</u>	<u>7,219,819</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,355	4,104	Accrued interest expenses
	<u>7,688,445</u>	<u>7,223,923</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Tabungan "Citra Pensiun"	3,016,054	2,770,230	"Citra Pensiun" Savings
Tabungan "Se To"	2,357,873	2,324,504	"Se To" Savings
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,277,823	1,195,666	"Wadiah TUR Prospera" Savings
Tabungan "Jenius"	412,238	270,167	"Jenius" Savings
Tabungan "Pasti"	231,767	229,549	"Pasti" Savings
Tabungan "Wadiah WOW iB"	8,555	6,996	"Wadiah WOW iB" Savings
Lain-lain	380,780	422,707	Others
	<u>7,685,090</u>	<u>7,219,819</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	3,355	4,104	Accrued interest expenses
	<u>7,688,445</u>	<u>7,223,923</u>	

Berdasarkan mata uang:

By Currency:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Simpanan nasabah			Deposit from customers
Rupiah	7,655,545	7,208,977	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,545	10,842	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	(*)	(*)	Other foreign Currency
	<u>7,685,090</u>	<u>7,219,819</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expense
Rupiah	3,351	4,103	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4	1	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	-	-	Other foreign Currency
	<u>3,355</u>	<u>4,104</u>	
	<u>7,688,445</u>	<u>7,223,923</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	2.15%	2.30%	Rupiah
Mata uang asing	0.69%	0.59%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 4.675 dan Rp 5.160.

Total saving deposits which are blocked as at 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 4,675 and Rp 5,160, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga	53,749,324	50,921,592	Third parties
Pihak berelasi	398,497	428,211	Related parties
	<u>54,147,821</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	204,123	186,319	Accrued interest expenses
	<u>54,351,944</u>	<u>51,536,122</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah	48,940,644	46,520,426	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>5,207,177</u>	<u>4,829,377</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>54,147,821</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expenses</i>
Rupiah	196,588	182,241	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>7,535</u>	<u>4,078</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>204,123</u>	<u>186,319</u>	
	<u><u>54,351,944</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	29,499,716	27,097,181	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	13,443,318	14,025,330	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	7,422,892	7,156,202	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	3,653,396	2,931,619	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>128,499</u>	<u>139,471</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>54,147,821</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>204,123</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>54,351,944</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	35,370,533	31,783,298	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	12,340,376	12,480,032	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4,518,432	5,229,978	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1,865,170	1,837,437	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>53,310</u>	<u>19,058</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>54,147,821</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>204,123</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>54,351,944</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rates:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 7%	52,574,337	47,091,989	<i>Up to 7%</i>
7% - 8%	1,573,484	4,224,980	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	-	31,364	<i>8% - 9%</i>
9% - 10%	-	1,470	<i>9% - 10%</i>
	<u>54,147,821</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>204,123</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>54,351,944</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

Average interest rate per annum for time deposits:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah	6.44%	6.94%	Rupiah
Mata uang asing	1.77%	1.68%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2018 deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit adalah Rp 104.688 (31 Desember 2017: Rp 100.513).

As at 31 March 2018, time deposits blocked or pledged for loans were Rp 104,688 (31 December 2017: Rp 100,513).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Seluruh deposito *on call* adalah dalam mata uang Rupiah.

Deposits on call are in Rupiah.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Deposito <i>on call</i>	63,000	3,477,051	Deposits on call
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>75</u>	<u>3,205</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>63,075</u></u>	<u><u>3,480,256</u></u>	

Rata-rata suku bunga deposito *on call* per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah 6,91% dan 6,91%.

Average interest rates deposits on call per annum for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are 6.91% and 6.91%, respectively.

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga	63,000	3,087,051	Third parties
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>390,000</u>	Related parties
	<u>63,000</u>	<u>3,477,051</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>75</u>	<u>3,205</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>63,075</u></u>	<u><u>3,480,256</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Giro	149,338	70,251	Current account
Tabungan	20	33	Saving deposits
Deposito berjangka	1,300	2,300	Time deposits
Call money	<u>400,000</u>	<u>750,000</u>	Call money
	<u>550,658</u>	<u>822,584</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>148</u>	<u>822</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>550,806</u></u>	<u><u>823,406</u></u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

b. Average interest rate per annum:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Giro	0.25%	0.35%	Current account
Tabungan	0.53%	0.59%	Savings deposits
Call money	4.03%	4.42%	Call money
Deposito berjangka	6.41%	6.97%	Time deposits
Sertifikat deposito tanpa warkat	-	7.05%	Negotiable certificate of deposit

c. Jangka waktu:

c. Terms:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah kurang dari 1 tahun.

The term of deposits from other banks as at 31 March 2018 and 31 December 2017, less than 1 year.

20. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

20. BONDS PAYABLE

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>Peringkat/ Rating¹⁾</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	AAA (idn)	-	400,000	Continuance Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	AAA (idn)	350,000	350,000	Continuance Bonds II Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA (idn)	300,000	300,000	Continuance Bonds III Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA (idn)	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	Continuance Bonds III Phase II -
		2,150,000	2,550,000	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

	<u>Peringkat/ Rating^{*)}</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(5,380)	<i>Unamortised bond</i> (6,599)	<i>issuance costs</i>
		2,144,620	2,543,401	
Beban bunga yang masih harus dibayar		34,993	37,376	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>2,179,613</u>	<u>2,580,777</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		(1,219)	(5,129)	<i>Amortisation of bonds issuance cost</i>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				<i>Bonds payable based on maturity:</i>
Kurang dari 1 tahun		950,000	1,350,000	<i>Less than 1 year</i>
1 - 3 tahun		1,200,000	1,200,000	<i>1 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun		-	-	<i>More than 3 years</i>
		<u>2,150,000</u>	<u>2,550,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Informasi lain mengenai utang obligasi pada
tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017
adalah sebagai berikut:

*Other information relating to bonds as at 31 March
2018 and 31 December 2017 are as follow:*

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuance Bonds I Phase III				
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuance Bonds II Phase I				
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I				
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuance Bonds III Phase II				
Seri/ Series A	600,000	6.60%	27 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (Untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II).
- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II).

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE (continued)

Bonds interest paid every 3 months and bonds principal paid on maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuanace Bonds I Phase III, and Continuanace Bonds II Phase I, Continuanace Bonds III Phase I and Continuanace Bonds III Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- *Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 10% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuanace Bond I Phase II).*
- *Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuanace Bond III Phase II).*

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,858,612	2,238,638	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	<u>3,673,405</u>	<u>3,004,155</u>	<i>International Finance Corporation</i>
	<u>5,532,017</u>	<u>5,242,793</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23,210)	(34,153)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>80,202</u>	<u>41,567</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>5,589,009</u>	<u>5,250,207</u>	

a. Pinjaman bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

a. Bank borrowings

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 tahun	1,858,612	2,238,638	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	-	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>More than 3 years</i>
	<u>1,858,612</u>	<u>2,238,638</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,307)	(8,892)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>1,856,305</u>	<u>2,229,746</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>14,334</u>	<u>7,672</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,870,639</u>	<u>2,237,418</u>	

(i) Perjanjian Pinjaman 2016

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

(i) Loan Agreement 2016

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

The loan was used to finance the growth of micro and SME of the Bank's loan portfolio.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("Facility B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan 25 Agustus 2017, yaitu satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until 25 August 2017, which is one month before maturity date.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

Fasilitas A

Facility A

Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman Fasilitas A (Fasilitas *Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 672.125 dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%).

On 28 November 2016 Facility A (Term Loan Facility) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 672,125 with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Fasilitas A (lanjutan)

Facility A (continued)

Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 - Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017.

The Bank has fully paid the interest for November 2016 - February 2017 period on 28 February 2017.

Pada tanggal 28 Februari 2017 tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017.

On 28 February 2017 the interest rate has been revised to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 May 2017.

Pada 30 Mei 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga dan tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,20039% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Agustus 2017.

On 30 May 2017, the Bank has paid the interest and the interest rate has been revised to 2.20039% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 August 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

On 30 August 2017, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

Fasilitas B

Facility B

Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 736.038 dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.

On 6 December 2016, loan was drawdown (revolving loan) amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 736,038 with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.

Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 665.375 dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1,76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.

On 13 December 2016, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 665,375 has been drawdown with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) due date on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principal until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has paid the outstanding principal and interest on due date on 13 February 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

Facilitas B (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 666.225 dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017.

Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 664.225 dengan tingkat suku bunga 1,99056% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 26 Mei 2017 pinjaman sebesar USD 50.000.000 dilakukan *roll over* sebagian, sehingga sisa pinjaman adalah sebesar USD 25.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 332.363 dengan tingkat suku bunga 2,19761% (3 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 12 April 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 730.125 dengan suku bunga 1,98833% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 733.123 dengan suku bunga 2,18094% (3 bulan LIBOR + 1%) sampai 14 Agustus 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017

Pada tanggal 12 September 2017, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai Mandated Lead Arranger dan Bookrunner, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Facility B (continued)

On 23 March 2017, loan was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,225 with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 25 April 2017.

On 25 April 2017, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 664,225 was rolled over with interest rate 1.99056% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 26 May 2017.

On 26 May 2017, loan amounting to USD 50,000,000 was partially rolled over, therefore the remaining loan is amounting to USD 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 332,363 with interest rate 2.19761% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 29 August 2017. On 29 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 12 April 2017, loan amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 730,125 has been drawdown with interest rate 1.98833% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 12 May 2017.

On 12 May 2017, Facility B was rolled over amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 733,123 was roll over with interest rate 2.18094% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 14 August 2017. On 14 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

(ii) Loan Agreement 2017

On 12 September 2017, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 250,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 115.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 135.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 360 hari sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL (Non Performing Loan) tidak lebih dari 5%.

Fasilitas A

Pada tanggal 20 November 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas A sebesar USD 115.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.560.263 dengan suku bunga 2,43567% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

The loan was used to finance the growth of micro and SME of the Bank's loan portfolio.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 115,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 135,000,000 (full amount) ("Facility B").

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The Bank could not redrawdown this loan facility that already repaid.

The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until one month before final maturity date. Final maturity date is 360 days from the date of first drawdown of the loan facility.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.

Facility A

On 20 November 2017 Facility A (Term Loan) amounting to USD 115,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,560,263 has been drawdown with interest rate 2.43567% (3 months LIBOR +1%) due date on 20 February 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

Fasilitas A (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman fasilitas A.

Fasilitas B

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 678.375 dengan suku bunga 2,56444% (6 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Pada tanggal 16 Januari 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 85.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga 2,72152% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Fasilitas B telah digunakan secara penuh sebesar USD 135.000.000 (angka penuh).

b. Pinjaman bukan bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Sampai dengan 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	2,339,030	2,339,030
2 - 3 tahun	665,125	665,125
Lebih dari 3 tahun	<u>669,250</u>	<u>-</u>
	<u>3,673,405</u>	<u>3,004,155</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(20,903)</u>	<u>(25,261)</u>
	<u>3,652,502</u>	<u>2,978,894</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>65,868</u>	<u>33,895</u>
	<u><u>3,718,370</u></u>	<u><u>3,012,789</u></u>

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

Facility A (continued)

On 20 February 2018, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest of Facility A.

Facility B

On 26 October 2017 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 678,375 has been drawdown with interest rate 2.56444% (6 months LIBOR + 1%) due date on 26 April 2018.

On 16 January 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 85,000,000 (full amount), has been drawdown with interest rate 2.72152% (3 bulan LIBOR + 1%) due date on 16 April 2018.

On 31 March 2018, the Facility B is fully utilized amounting to USD 135,000,000 (full amount).

b. Non-bank borrowings

Installments of principal borrowings based on maturity date:

Up to 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
More than 3 years

Less:
Unamortised
transaction costs

Accrued interest expenses

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016.

Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir tanggal 15 Januari 2016. Bank telah melakukan pembayaran seluruh pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 15 Januari 2016.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

Non-bank borrowings consisted of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party as follow:

(i) Senior Loan Agreement 2011

Based on the senior loan agreement 2011, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to Rp 474,440 which have been drawdown on 16 March 2011 with the interest rate 9.795%. Based on the latest amendment of borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2011 and ended on 15 July 2016.

The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal on 15 January 2016.

The loan was used to fund micro financing.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011 (lanjutan)

- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 18 Maret 2013, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 18 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.400.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 11,85%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2016 dan berakhir 22 Juni 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 22 Juni 2016.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Senior Loan Agreement 2011 (continued)

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

(ii) Loan Agreement 2012

The facility was fully drawdown on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 18 March 2014.

The facility was fully drawdown on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 24 March 2015.

The facility was fully drawdown on 22 December 2015, amounting to Rp 1,400,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 11.85%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2016 and ended on 22 June 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 22 June 2016.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2015 dan diperpanjang hingga 9 Oktober 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (angka penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

The loan was used to demonstrate the commitments of the Bank to finance micro loan.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

The availability period due on 9 October 2015 and extended until 9 October 2016.

Amendment Agreement has signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (*revolving loan*) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The loan was used to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59%, jatuh tempo pada 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50%, jatuh tempo pada 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2018, total fasilitas telah dipergunakan penuh sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh).

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014

Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,85%. jatuh tempo 16 Januari 2017. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59%, due date on 5 June 2019. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July which started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019.

On 2 February 2018, loan was drawdown amounting to Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50%, maturing on 2 February 2021. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July which started on 16 July 2018 and will be ended on 2 February 2021.

On 31 March 2018, the facility is fully utilized, amounting to USD 100,000,000 (full amount).

(iii) Loan Agreement 2014

Third Loan Agreement 2014

The facility was fully drawdown on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 October 2015.

The loan was used to fund micro financing.

The facility was fully drawdown on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.85%. maturing on 16 January 2017. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 April 2017, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 664.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,05%, jatuh tempo pada 15 Juli 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada 17 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2018.

Pada tanggal 13 November 2017, periode ketersediaan fasilitas telah diperpanjang untuk periode 1 Agustus 2017 sampai dengan 1 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2018, total fasilitas telah dipergunakan penuh sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Third Loan Agreement 2014
(continued)**

On 28 April 2017, The Bank was fully drawdown the facility amounting to Rp 664,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.05%, maturing on 15 July 2018. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 17 July 2017 and ended on 15 July 2018.

On 13 November 2017, the facility availability period has been extended for period 1 August 2017 until 1 February 2019.

On 31 March 2018, the facility is fully utilized, amounting to USD 50,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Keempat 2014

Pada tanggal 9 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,84%, jatuh tempo pada 9 Oktober 2015. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,75%, jatuh tempo pada 31 Oktober 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 2 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,70%, jatuh tempo 26 November 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 26 November 2015.

Pada tanggal 4 Oktober 2016, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 649.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,20%, jatuh tempo pada 17 Juli 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 16 Januari 2017 dan berakhir tanggal 17 Juli 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada 17 Juli 2017.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

Fourth Loan Agreement 2014

The fourth loan facility was drawdown on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84% maturing on 9 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

The loan was used to fund micro financing.

The fourth loan facility was drawdown on 31 October 2014, amounting to Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.75% maturing on 31 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 26 November 2014, amounting to Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.70% maturing on 26 November 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 26 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 4 October 2016, amounting to Rp 649,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.20% maturing on 17 July 2017. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 16 January 2017 and ended on 17 July 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 17 July 2017. The Bank has fully paid the outstanding principal on 17 July 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai kredit mikro dan SME.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 1 Agustus 2017.

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015

Berdasarkan perjanjian pinjaman 2015 dengan IFC, pada tanggal 30 Maret 2015, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) yang terdiri atas pinjaman A1 sebesar Rp 325.375 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,83%, jatuh tempo pada 30 Maret 2017, dan pinjaman A2 sebesar Rp 985.325 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,88%, jatuh tempo pada 30 September 2015.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 September 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan pada 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1 dan 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Fourth Loan Agreement 2014
(continued)**

The loan was used to fund micro and SME financing.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

The facility availability period was due on 1 August 2017.

(iv) Loan Agreement 2015

Based on loan agreement 2015 with IFC, on 30 March 2015, the facility was drawdown amounting to Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) which consists of A1 loan amounting to Rp 325,375 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with interest rate 9.83%, maturing on 30 March 2017, and A2 loan amounting to Rp 985,325 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with interest rate 8.88%, maturing on 30 September 2015.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 September 2015 and ended on 30 March 2017 for A1 loan, and on 30 September 2015 for A2 loan.

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 March 2017 for A1 loan and 30 September 2015 for A2 loan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2015, fasilitas pinjaman A2 telah dicairkan kembali sebesar Rp 972.704 (ekuivalen USD 71.343.736 (nilai penuh)) dengan suku bunga 12,59%, jatuh tempo pada 30 September 2016.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 September 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 30 September 2016.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

On 24 November 2015, the A2 facility was rewithdrawn amounting to Rp 972,704 (equivalent to USD 71,343,736 (full amount)) with interest rate 12.59%, maturing on 30 September 2016.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 March 2016 and ended on 30 September 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 September 2016.

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 6 June and 6 December, commencing on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019.

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. Interest and principal will be paid on 6 December 2017. The Bank has fully paid the outstanding interest and principal on 6 December 2017.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,125 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas A1 hanya dapat diajukan penarikan apabila dilakukan bersamaan dengan penarikan Fasilitas A2. Periode ketersediaan fasilitas A2 telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2018 sehingga pada tanggal 31 Maret 2018 kedua fasilitas A1 dan A2 sudah tidak dapat ditarik kembali.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount).

Disbursement of Facility A1 may only be requested at the same time of facility A2 disbursement. Availability period of A2 facility has ended on 27 February 2018, thus on 31 March 2018 both A1 and A2 facilities cannot be reborrowed.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

On 31 March 2018, the Bank has fulfilled all required ratios.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. AKRUAL

22. ACCRUALS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Akrual biaya operasional	140,734	120,680	<i>Accrued operational expenses</i>
Akrual biaya restrukturisasi ^{*)}	87,115	123,003	<i>Accrued restructuring expenses^{*)}</i>
Akrual biaya promosi	34,852	125,310	<i>Accrued promotion expenses</i>
Akrual jasa profesional	<u>24,574</u>	<u>29,675</u>	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>287,275</u>	<u>398,668</u>	

*) Akrua biaya restrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2018 terdiri dari akrua atas Sumber Daya Manusia dan operasional masing-masing senilai Rp 49.577 dan Rp 37.538 (2017: Rp 65.000 dan Rp 58.003).

*Accrued restructuring expenses as of 31 March 2018 consist of *) accruals for Human Capital and operational amounting to Rp 49,577 and Rp 37,538, respectively (2017: Rp 65,000 and Rp 58,003).*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Employee benefits liabilities are consisting of:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Akrual bonus karyawan dan THR	101,902	196,114	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
Akrual tantiem	112,500	101,500	<i>Accrual for tantiem</i>
Entitas anak	<u>72,290</u>	<u>113,516</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>286,692</u>	<u>411,130</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja			<i>Post employment benefit liabilities</i>
- Bank	-	-	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	2,647	7,372	<i>Subsidiary -</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			<i>Other long-term employee benefits</i>
- Bank	24,007	26,258	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	<u>11,365</u>	<u>12,024</u>	<i>Subsidiary -</i>
	<u>38,019</u>	<u>45,654</u>	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>324,711</u>	<u>456,784</u>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pada tanggal 28 Februari 2018, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.615 karyawan (31 Desember 2017: 6.673 karyawan) (tidak diaudit).

As at 28 February 2018, the total number of employees eligible for this benefit are 6,615 employees (31 December 2017: 6,673 employees) (unaudited).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuaria per 28 Februari 2018, dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2018 dan 19 Januari 2018.

The actuarial calculation as at 28 February 2018 and 31 December 2017 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 19 March 2018 and 19 January 2018, respectively.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	6.45%	6.5%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11	Disability rate

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	603,599	827,306	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	15,073	119,778	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(333,617)	Past service cost
Beban bunga	6,488	66,764	Interest expense
Pembayaran manfaat	(5,515)	(91,186)	Benefit payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Perubahan penyesuaian pengalaman	(38,010)	(25,062)	Changes in experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	-	39,616	Changes in financial - assumptions
Saldo akhir tahun	<u>581,635</u>	<u>603,599</u>	Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Biaya jasa kini	15,073	119,778	Current service cost
Biaya jasa lalu:			Past service cost:
- Kurtailmen	-	(333,617)	Curtailments -
Penyelesaian <i>plan asset</i>	-	320,777	Plan asset settlement
Bunga bersih	-	179	Net interest
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>15,073</u>	<u>107,117</u>	Total employee benefit expense

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	-	2,219	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	15,073	107,117	Current year expense
Kontribusi pemberi kerja	-	(119,786)	Employer's contribution
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>(15,073)</u>	<u>10,450</u>	Total amount recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	581,635	603,599	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	(603,038)	(603,774)	Fair value of plant assets at end of year
Dampak batas atas aset	<u>21,403</u>	<u>175</u>	The effect of the asset ceiling
	<hr/>	<hr/>	
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	603,774	825,087	<i>Balance at beginning of year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	6,489	66,585	<i>Expected return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	119,786	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(5,515)	(91,186)	<i>Benefit paid</i>
Penyelesaian <i>plan asset</i>	-	(320,777)	<i>Plan asset settlement</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program	<u>(1,710)</u>	<u>4,279</u>	<i>Return on plan assets -</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>603,038</u></u>	<u><u>603,774</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	<u>28 Februari/February 2018</u>				<u>31 Desember/December 2017</u>				
	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	
Kas/ Deposito berjangka	-	43,177	43,177	7.16%	-	37,555	37,555	6.22%	<i>Cash/ Time deposit</i>
Reksa Dana	559,861	-	559,861	92.84%	566,219	-	566,219	93.78%	<i>Mutual Funds</i>
Jumlah	<u>559,861</u>	<u>43,177</u>	<u>603,038</u>	<u>100%</u>	<u>566,219</u>	<u>37,555</u>	<u>603,774</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksa dana.

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follow:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Bank memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Bank's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp nihil.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp nil.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

	28 Februari/ February 2018	31 Desember/December			
		2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas yang didanai	581,635	603,599	827,306	704,905	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(603,038)	(603,774)	(825,087)	(715,923)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas asset	21,403	175	-	-	The effect of the asset ceiling
Defisit/(surplus)	-	-	2,219	(11,018)	Deficit/(surplus)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	38,010	25,062	(24,670)	22,084	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(1,710)	4,279	(9,601)	3,372	Experience adjustment on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 March 2018 and 31 December 2017 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 7 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 and 2016 is 7 years.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kurang dari satu tahun	14,402	16,994	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	37,983	41,171	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	150,921	163,590	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	7,773,366	8,494,520	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		<u>28 Februari/February 2018</u>		
		<u>Dampak program pensiun iuran pasti/ Impact on defined contribution pension plan</u>		
		<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>		<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	533,814	13,574	
	Penurunan/decrease 1%	669,219	16,835	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	670,412	16,863	
	Penurunan/decrease 1%	535,975	13,523	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	26,258	35,290	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya selama tahun berjalan	(2,028)	(5,913)	<i>Expense recognised during</i>
Pembayaran imbalan	(393)	(3,119)	<i>current year Benefit payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>23,837</u>	<u>26,258</u>	<i>Balance at end of year</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long term employee benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Biaya jasa kini	952	7,740	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(13,768)	Past service cost
Bunga bersih	282	2,848	Net interest
Kerugian aktuarial	<u>(3,262)</u>	<u>(2,733)</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u><u>(2,028)</u></u>	<u><u>(5,913)</u></u>	Total employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>28 Februari/ February 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kurang dari satu tahun	2,427	2,648	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4,139	4,423	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	23,342	25,401	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	170,894	150,715	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

		<u>28 Februari/February 2018</u>		
		<u>Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits</u>		
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation		
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>		<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	22,765	908	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	26,435	999	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	26,406	998	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	24,182	908	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Komisi asuransi diterima di muka	163,334	165,833	<i>Up-front insurance commision</i>
Utang premi asuransi kredit	122,526	77,231	<i>Loan insurance premium payable</i>
Transaksi ATM	50,107	33,040	<i>ATM transaction</i>
Klaim asuransi	39,536	73,331	<i>Insurance claim</i>
Utang premi asuransi lainnya	21,002	11,386	<i>Other insurance premium payable</i>
Utang kepada pihak ketiga	18,419	18,098	<i>Payable to third parties</i>
Lainnya	63,053	45,435	<i>Others</i>
	<u>477,977</u>	<u>424,354</u>	

Komisi asuransi diterima di muka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaruan.

Insurance claim represent fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

Others consist of other payables to third parties.

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

The Bank presented temporary syirkah funds in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	109,647	93,688	<i>Mudharabah</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,203,088	5,154,360	<i>saving deposits</i>
	<u>5,312,735</u>	<u>5,248,048</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	14,376	13,735	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	<u>5,327,111</u>	<u>5,261,783</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan mudharabah

a. Mudharabah savings deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	108,814	92,925	Third parties
Pihak berelasi	833	763	Related parties
	109,647	93,688	

Berdasarkan jenis:

By type:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Tabungan			Saving deposits
Citra Mudharabah	32,712	26,616	Citra Mudharabah
Taseto Mudharabah	76,935	67,072	Taseto Mudharabah
	109,647	93,688	

Tabungan Citra Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Citra Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan Taseto Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad Mudharabah Mutlaqah) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

Taseto Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nisbah bagi hasil	0.00% - 11.15%	0.00% - 11.15%	Profit sharing ratio

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga	5,196,005	5,147,649	Third parties
Pihak berelasi	7,083	6,711	Related parties
	5,203,088	5,154,360	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	14,376	13,735	Accrued profit sharing expenses
	5,217,464	5,168,095	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah (lanjutan)

b. Mudharabah time deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Deposito			Time deposits
Citra Mudharabah	5,203,088	5,154,360	Citra Mudharabah
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	14,376	13,735	Accrued profit sharing exnses
	<u>5,217,464</u>	<u>5,168,095</u>	

Deposito Citra Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

Citra Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nisbah bagi hasil	11.15% - 14.40%	11.15% - 17.15%	Profit sharing ratio

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret/March 2018			Shareholders
	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	13,860,000	0.24%	277	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	240	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia Publik	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
	<u>2,114,188,130</u>	<u>36.20%</u>	<u>42,284</u>	Public
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2017

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	13,860,000	0.24%	277	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	240	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia Publik	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia Public
	<u>2,114,188,130</u>	<u>36.20%</u>	<u>42,284</u>	
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Changes in share ownership composition

Pada tanggal 19 Oktober 2017, TPG Nusantara S.à.r.l. menjual kepemilikannya atas Bank sebesar 203.233.698 lembar saham sehingga kepemilikan saham TPG Nusantara S.à.r.l menjadi 4,9% (dibawah 5%) atau sebesar 286.174.076 lembar saham.

On 19 October 2017, TPG Nusantara S.à.r.l. sold their ownership 203,233,698 shares, therefore total share ownership of TPG Nusantara S.à.r.l. became 4.9% (below 5%) or equivalent to 286,174,076 shares.

27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 263.209 dan Rp 254.496.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 263,209 and Rp 254,496, respectively.

Program 2015 – 2020

2015 - 2020 program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumnya melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015-2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of 2015-2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015-2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang diumumkan melalui website Bank dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015-2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

2016 - 2021 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016-2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing – masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing – masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60%, dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The exercise period of 2016-2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 – 2021 program determined by using *Binomial Model Parameter* are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10%, respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60%, and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the number of share options are as follows:

31 Maret/March 2018			
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsis Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>		
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015-2020	4,000	120,900	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	53,080	2016-2021 program -
		<u>173,980</u>	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015-2020	4,000	-	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	-	2016-2021 program -
		-	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015-2020	4,000	1,720	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	390	2016-2021 program -
		<u>2,110</u>	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015-2020	4,000	119,180	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	52,690	2016-2021 program -
		<u>171,870</u>	
31 Desember/December 2017			
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsis Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>		
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015-2020	4,000	133,545	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	56,645	2016-2021 program -
		<u>190,190</u>	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015-2020	-	-	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	-	2016-2021 program -
		-	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015-2020	4,000	12,645	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	3,565	2016-2021 program -
		<u>16,210</u>	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015-2020	4,000	120,900	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	53,080	2016-2021 program -
		<u>173,980</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	109,580	111,300
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	9,600	9,600
			<u>119,180</u>	<u>120,900</u>

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	52,690	53,080
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
			<u>52,690</u>	<u>53,080</u>

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo laba	1,220,886	1,177,588
Pembagian dividen tunai	-	574,509
	<u>1,220,886</u>	<u>1,752,097</u>

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp574.509 atau Rp100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan sebagai laba yang ditahan sebesar Rp 646.377.

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp574,509 or Rp100 each shares and (2) the remaining balance of the net profit acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2017 shall be declared as unappropriated retained earnings amounted Rp 646,377.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2017 (tanggal pencatatan).

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2016 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2016 shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 6 April 2017 (recording date).

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income
Pihak berelasi (Catatan 36):			Related parties (Notes 36):
Pinjaman yang diberikan	148	151	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	47	79	Current accounts and placement with other banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	2,479,073	2,679,586	Loans
Efek-efek	102,177	97,790	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	31,889	41,543	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	62,370	34,606	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Giro dan penempatan pada bank lain	2,930	2,222	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali (Repo)	269	-	Securities sold under repurchase agreements (Repo)
	<u>2.678,903</u>	<u>2.855,977</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	757,633	640,478	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	15,760	10,709	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek	10,525	-	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank lain	196	-	Current accounts and placement with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	1,390	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
	<u>784,114</u>	<u>652,577</u>	
	<u>3.463,017</u>	<u>3.508,554</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Beban bunga			Interest expense
Simpanan nasabah			Customer deposits
Pihak berelasi (Catatan 36):			Related parties (Note 36):
Deposito berjangka	1,258	2,552	Time deposits
Tabungan	1,232	1,117	Saving deposits
Giro	<u>4,168</u>	<u>83</u>	Current account
	6,658	3,752	
Pihak ketiga:			Third parties:
Deposito berjangka	803,819	888,575	Time deposits
Tabungan	33,246	36,122	Saving deposits
Deposito <i>on call</i>	4,028	10,949	Deposit on call
Giro	<u>4,751</u>	<u>2,700</u>	Current account
	852,502	942,098	
Pinjaman yang diterima	91,626	36,403	Borrowings
Utang obligasi	47,079	50,947	Bonds payable
Simpanan dari Bank lain			Deposits from other banks
Pihak ketiga	<u>3,296</u>	<u>15,964</u>	Third parties
	<u>994,503</u>	<u>1,045,412</u>	
Bagi hasil syariah:			Sharia profit sharing:
Pihak berelasi	120	107	Related parties
Pihak ketiga	<u>85,279</u>	<u>80,409</u>	Third parties
	85,399	80,516	
	<u>1,079,902</u>	<u>1,125,928</u>	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Denda keterlambatan	53,068	42,681	Penalty income
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	46,717	49,897	Income from write-off recovery
Pendapatan dari komisi asuransi	41,719	61,118	Insurance commission income
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	16,736	12,866	Third party fund administration income
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	13,489	19,135	Loan administration income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	91	990	Operational loss recovery
Lain-lain	<u>23,841</u>	<u>5,220</u>	Others
	<u>195,661</u>	<u>191,907</u>	

Komisi asuransi adalah komisi *unit link*, komisi *bancassurance* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD dan Proteksi Antar Nusa.

Insurance commission are *unit link* commission, *bancassurance* commission, and commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD and Proteksi Antar Nusa.

Lain-lain termasuk jasa *cover* dana, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	450,258
Tunjangan hari raya	66,226
Tunjangan pajak	37,832
Tunjangan kesehatan	35,105
Fasilitas representasi	23,994
Pendidikan dan latihan	22,648
Jamsostek	18,714
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	12,291
Tunjangan telepon	5,647
Tunjangan perumahan	4,045
Lain-lain	7,362
	<u>684,122</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Lain-lain termasuk uang dinas, tunjangan parkir, fasilitas lembur entitas anak dan tunjangan kemahalan daerah.

32. PERSONNEL EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
	528,511	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
	85,173	Holiday allowances
	34,268	Tax allowances
	50,752	Medical benefit
	18,515	Representation allowance
	29,189	Training and education
	22,404	Jamsostek
	13,369	Car ownership program allowance
	7,103	Telephone allowance
	4,191	Housing allowance
	19,847	Others
	<u>813,322</u>	

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Others consist of allowance for business travel, parking allowance, overtime facility of subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	217,191
Sewa	123,381
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	74,844
Beban asuransi	68,307
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	48,056
Jasa profesional	40,489
Promosi dan iklan	26,863
Pemeliharaan dan perbaikan	10,053
Lain-lain	10,999
	<u>620,183</u>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
	247,162	Office supplies and services from third parties
	127,305	Rent
	72,415	Depreciation of fixed assets (Note 14)
	75,392	Insurance expense
	39,844	Amortisation of software (Note 15)
	37,561	Professional fee
	76,376	Promotion and advertising
	10,727	Repairs and maintenance
	6,249	Others
	<u>693,031</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Office supplies and services from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	<u>365,721</u>

34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)	<u>252,697</u>

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2018</u>
Beban rumah tangga	16,846
Fee komisi dan administrasi	13,777
Keanggotaan OJK	10,205
Kerugian terkait risiko operasional	7,526
Beban pengembangan komunitas	1,997
Beban pengurusan klaim asuransi	893
Beban retribusi	801
Rekrutmen	401
Lain-lain	<u>12,226</u>
	<u><u>64,672</u></u>

Lain-lain termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya penyelesaian kredit.

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Household expenses	17,463
Commissions and administrative fees	17,707
OJK Membership	9,534
Loss of operational risk	1,201
Community development expenses	117
Insurance claim expenses	1,224
Retribution expenses	1,141
Recruitment	740
Others	<u>18,317</u>
	<u><u>67,444</u></u>

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement fee.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>A significant shareholder</i>	Giro pada bank lain; Pinjaman yang diterima/ <i>Current accounts with other bank; Borrowings</i>
Summit Global Capital Management B.V.	Pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>A significant shareholder</i>	-
PT Oto Multi Artha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Summit Oto Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Nikko Securities	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/ <i>Loans, third party fund, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank lain

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Giro pada bank lain: Pihak berelasi	20,410	12,029
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.01%

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) *Current account with other banks*

*Current accounts with other banks:
Related party*

Percentage to total assets

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017
Pendapatan bunga: Pihak berelasi	47	79
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%

(b) *Placement with Bank Indonesia and other Banks*

*Interest income:
Related party*

Percentage to total interest income

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(c) Pinjaman yang diberikan

(c) Loans

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loan
Personil manajemen kunci	22,303	21,285	Key management personnel
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	<u>10</u>	<u>8</u>	Accrued interest/margin income
	22,313	21,293	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total assets

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Personil manajemen kunci	<u>148</u>	<u>151</u>	Key management personnel
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total interest income

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

(d) Dana pihak ketiga

(d) Third parties funds

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dana pihak ketiga			Third party fund
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
Giro	2	2	Current account
Tabungan	44,653	17,183	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	203,075	177,911	Time deposits and deposits on call
Pihak berelasi:			Related party:
Giro	2,486	387	Current account
Tabungan	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>195,422</u>	<u>640,300</u>	Time deposits and deposits on call
	445,638	835,783	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>1,395</u>	<u>2,382</u>	Accrued interest expense
	447,033	838,165	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.62%</u>	<u>1.15%</u>	Percentage to total liabilities

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Dana pihak ketiga (lanjutan)

(d) Third parties funds (continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	2,287	3,669	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	<u>4,371</u>	<u>83</u>	<i>Related party</i>
	<u>6,658</u>	<u>3,752</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.67%</u>	<u>0.33%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Dana Syirkah Temporer

(e) Temporary Syirkah Funds

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	808	718	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,663	5,291	<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak berelasi:			<i>Related Party:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	25	45	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>1,420</u>	<u>1,420</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
	7,916	7,474	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>19</u>	<u>22</u>	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	7,935	7,496	
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.15%</u>	<u>0.14%</u>	<i>Percentage to total dana syirkah temporer</i>
	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Beban bagi hasil	120	107	<i>Profit sharing</i>
Persentasi terhadap beban bagi hasil	<u>0.14%</u>	<u>0.13%</u>	<i>Percentage to profit sharing</i>

(f) Pinjaman yang diterima

(f) Borrowings

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Pihak berelasi	1,856,305	2,229,746	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.55%</u>	<u>3.05%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pihak berelasi	<u>22,725</u>	<u>9,236</u>	<i>Related party</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>2.29%</u>	<u>0.82%</u>	<i>Percentage to total interest expense</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

g) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Maret/March 2018									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.14%	41,991	0.63%	4,340	-	-	9.36%	64,064	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.35%	2,416	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	(0.02%)	(135)	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	6.14%	41,991	0.63%	4,340	-	-	9.70%	66,345	Total

31 Desember/December 2017									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.04%	184,968	0.51%	18,723	-	-	5.65%	207,220	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.38%	14,060	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.01%	402	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	5.04%	184,968	0.51%	18,723	-	-	6.04%	221,682	Total

*1)% terhadap jumlah beban tenaga kerja

*1)% to total salary expense

(h) Pembayaran Berbasis Saham

(h) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52.865.000	2,617	3.780.000	Other key management
		<u>52.865.000</u>		<u>3.780.000</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(h) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(h) Share-Based Payments (continued)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2015-2020 ^{*)}				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	
	Program 2013-2015 ^{*)}				
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option			
Direksi		4,743	24,800,000		Board of Directors
Manajemen kunci lainnya		4,743	80,595,000		Other key management
			<u>105,395,000</u>		

*) dalam angka penuh

*) in full amount

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Garansi yang diterima	2,065	2,035	Guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>66,402</u>	<u>62,994</u>	Interest receivable on non-performing loan
	<u>68,467</u>	<u>65,029</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>6,088,480</u>	<u>5,328,527</u>	Unused funding facilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Lancar	6,087,589	5,325,526	Current
Dalam perhatian khusus	891	3,001	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>6,088,480</u>	<u>5,328,527</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Pada tanggal 9 Maret 2015, Bank menghadapi Gugatan Perdata dari Pemerintah Kota Semarang di Pengadilan Negeri Semarang. Nilai gugatan (tuntutan) secara materiil adalah sebesar Rp 31.385 dan secara immateriil adalah sebesar Rp 10.000.

On 9 March 2015, the Bank face civil lawsuit from Semarang City Government at Semarang District Court. The material value of the lawsuit amounting to Rp 31,385 and immaterial value amounting to Rp 10,000.

Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri Semarang dengan isi Putusan "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima", dan juga telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Semarang dengan isi putusan "Menolak Gugatan Penggugat untuk Seluruhnya". Saat ini telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan isi putusan "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima". Dengan demikian, Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*In Kracht*). Oleh karena itu, potensi kerugian akibat adanya Gugatan (tuntutan) sebagaimana tersebut di atas untuk saat ini sudah tidak ada.

*This case has been decided by Semarang District Court with the content of decision "Plaintiff's Lawsuit is Unacceptable", and also has been decided by Semarang High Court with the content of decision "Rejecting All the Plaintiff's Lawsuit". Currently, has been decided by Supreme Court of Republic Indonesia with the content of decision "Plaintiff's Lawsuit is Unacceptable". Therefore, decision has a permanent legal force (*In Kracht*). There are no potential loss due to the lawsuit as mentioned above.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, dimana beliau bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasuri berada di bawah direktorat yang sama.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans and third party fund from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

31 Maret/March 2018							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	1,906,525 (1,002,361)	565,890 (246,324)	206,488 1,248,685	784,114 -	- -	3,463,017 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	63,482	79,011	12,504	2,632	(1,181)	156,448	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>967,646</u>	<u>398,577</u>	<u>1,467,677</u>	<u>786,746</u>	<u>(1,181)</u>	<u>3,619,465</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(2,557)	(991,946)	(85,399)	-	(1,079,902)	Interest/profit sharing
Beban tenaga kerja	(275,190)	(101,707)	(97,844)	(209,381)	-	(684,122)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(320,139)	(46,989)	(173,430)	(145,478)	1,181	(684,855)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142,508)	(161,284)	(64)	(61,865)	-	(365,721)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(737,837)</u>	<u>(312,537)</u>	<u>(1,263,284)</u>	<u>(502,123)</u>	<u>1,181</u>	<u>(2,814,600)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	71	(46)	83	(45)	-	63	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	229,880	85,994	204,476	284,578	-	804,928	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(58,955)	(22,054)	(52,439)	(72,612)	-	(206,060)	Income tax expense
Laba bersih	<u>170,925</u>	<u>63,940</u>	<u>152,037</u>	<u>211,966</u>	<u>-</u>	<u>598,868</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk						535,278	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						63,590	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,391,290	16,338,839	619,267	6,074,587	-	64,423,983	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	530,234	105,605		68,433	-	704,272	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain			21,827,109	2,888,735	(25,666)	24,690,178	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima			55,776	29,968	-	85,744	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>41,921,524</u>	<u>16,444,444</u>	<u>22,502,152</u>	<u>9,061,723</u>	<u>(25,666)</u>	<u>89,904,177</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						5,924,437	Unallocated asset
Jumlah aset						<u>95,828,614</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	494,690	60,906,148	6,695,530	-	68,096,368	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	236	208,068	14,376	-	222,680	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	8,230,825	-	(26,740)	8,204,085	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	115,343	-	-	115,343	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>494,926</u>	<u>69,460,384</u>	<u>6,709,906</u>	<u>(26,740)</u>	<u>76,638,476</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,363,549	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>78,002,025</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 2017							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	2,017,623 (1,123,160)	653,145 (270,166)	185,209 1,393,326	652,577 -	- -	3,508,554 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	81,292	80,269	(16,799)	1,476	(1,252)	144,986	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	975,755	463,248	1,561,736	654,053	(1,252)	3,653,540	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(1,469)	(1,043,943)	(80,516)	-	(1,125,928)	Interest/profit sharing
Beban tenaga kerja	(326,611)	(195,242)	(86,504)	(204,965)	-	(813,322)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(307,288)	(71,960)	(242,165)	(140,314)	1,252	(760,475)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,767)	(137,706)	-	(44,224)	-	(252,697)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(704,666)	(406,377)	(1,372,612)	(470,019)	1,252	(2,952,422)	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	66	(62)	(7)	(369)	-	(372)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	271,155	56,809	189,117	183,665	-	700,746	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(70,438)	(14,757)	(49,127)	(47,512)	-	(181,834)	Income tax expense
Laba bersih	200,717	42,052	139,990	136,153	-	518,912	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the period attributable to:
Pemiliki entitas induk						478,066	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali						40,846	Non-controlling interest

31 Desember/December 2017							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,490,239	16,681,704	490,162	5,895,617	-	64,557,722	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	557,966	114,947	1,070	75,112	-	749,095	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	21,704,384	2,738,123	(36,708)	24,405,799	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	33,004	17,534	-	50,538	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	42,048,205	16,796,651	22,228,620	8,726,386	(36,708)	89,763,154	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						5,726,696	Unallocated asset
Jumlah aset						95,489,850	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	438,467	60,933,727	6,545,879	-	67,918,073	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	170	193,595	13,735	-	207,500	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	8,611,398	-	(36,773)	8,574,625	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	79,753	12	-	79,765	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	438,637	69,818,473	6,559,626	(36,773)	76,779,963	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,509,090	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						78,289,053	Total liabilities

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Pada tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.135 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2017: 1.147 cabang) (tidak diaudit).

As of 31 March 2018 (unaudited), geographical segment consists of 1,135 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2017: 1,147 branches) (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan informasi geografis (lanjutan)

Geographical information (continued)

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
31 Maret 2018							31 March 2018
Pendapatan bunga	2,174,531	662,041	150,221	476,224	-	3,463,017	Interest income
Total aset	68,932,144	13,249,765	3,229,172	11,112,682	(695,149)	95,828,614	Total assets
31 Maret 2017							31 March 2017
Pendapatan bunga	2,136,364	706,511	159,606	506,073	-	3,508,554	Interest income
31 Desember 2017							31 December 2017
Total aset	68,077,010	13,656,250	3,297,836	11,163,956	(705,202)	95,489,850	Total assets

39. LABA BERSIH PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Dari operasi yang dilanjutkan From continuing operations yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	93	83	attributable to the ordinary equity holders of the Bank
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	93	83	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

b. Diluted earnings per share

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	90	81	From continuing operations attributable to the ordinary equity holders of the Bank
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	90	81	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

c. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
<u>Laba per saham dasar</u> Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	535,278	478,066	<u>Basic earnings per share</u> Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share from continuing operations

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

d. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham (lanjutan)

d. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share (continued)

	31 Maret/ March 2018
<u>Laba per saham dilusian</u>	
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank:	
digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	535,278
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	535,278

	31 Maret/ March 2017
	478,066
	478,066

Diluted earnings per share
Profit from continuing operations attributable to the ordinary equity holders of the Bank:

used in calculating diluted earnings per share

Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share

e. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut (nilai penuh)

e. Weighted average number of shares used as the denominator (full balance)

	31 Maret/ March 2018
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	5,745,088,357
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian - opsi saham	171,870,000
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	5,916,958,357

	31 Maret/ March 2017
	5,745,088,357
	173,980,000
	5,919,068,357

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

Adjustment for calculation of diluted earnings per share - share option

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share

f. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

f. Information concerning the classification of securities for diluted earning per

Opsi saham
Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti di atas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi. Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan opsi saham dijelaskan dalam Catatan 27.

Share options
Options granted to employees are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings per share to the extent to which they are dilutive. A calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Company's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated as above is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The options have not been included in the determination of basic earnings per share. Details relating to the options are set out in Note 27.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian PK.031/DIR/PBSRM/VI/2017 mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai 18 Juni 2019.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemoangan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, diperpanjang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses pembahasan perpanjangan jangka waktu perjanjian.

c. Perjanjian Kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

**Lembaga Pengelola Dana Pensiun/
Pension Fund Management Institution**

25 Dana Pensiun/*Pension Fund*
3 Perusahaan asuransi/*Insurance Company*
3 Lainnya/*Others*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement PK.031/DIR/PBSRM/VI/2017 starting 19 June 2017 to 18 June 2019.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extention are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017. Until the issuance date of financial statement, the Bank is still on the process of discussion for extending the agreement period.

c. Cooperation Agreements with other pension fund management institutions

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Periode/Period

9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/*Unlimited*
Tidak terbatas/*Unlimited*
9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian Kerjasama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011, PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016, dan PT Proteksi Antar Nusa pada tanggal 1 Maret 2017 (Catatan 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Cooperation Agreements related with
providing payment point services by the
Bank**

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity, telephone, tax, water payment, etc.

**e. Cooperation Agreements to support the
operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011, PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016 and PT Proteksi Antar Nusa on 1 March 2017 (Note 11).

g. Joint financing agreements

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

On 19 September 2016, through Cooperation Agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 hingga 16 Februari 2020.

h. Perjanjian pinjaman bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan adendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui adendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, adendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 tanggal 12 Desember 2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan.

Adendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS. 082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta adendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan. Adendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2018.

Adendum keenam dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

g. Joint financing agreements (continued)

PT SMFL Leasing Indonesia

On 16 February 2017 through Cooperation Agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 250,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 16 February 2017 to 16 February 2020.

h. Bilateral loan agreement

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered a Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit Rp 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period.

Third amendment on 22 October 2015 Agreement No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period. Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000. The agreement valid until 21 March 2018.

Sixth amendment on 31 August 2017 through agreement No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 with amendment of availability period that extend until 31 August 2018.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement**

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2018.

On 31 August 2015 through Cooperation Agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2018.

Adendum pertama perjanjian telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 melalui adendum perjanjian No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan.

The first amendment of agreement has been done on 27 July 2016 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle.

**j. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

**j. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association.

On 20 February 2009, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association.

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

For the period and year ended 31 March 2018 and 31 December 2017 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

**k. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

k. Agreement with Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

On 12 April 2011, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

For the period and year ended on 31 March 2018 and 31 December 2017 there are no IRS transaction between Bank and Standard Chartered Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

i. Perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 10 Januari 2018, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan PT Bank OCBC NISP Tbk Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2018. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

n. Perjanjian Kerjasama *bancassurance* untuk Nasabah Sinaya

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

o. Perjanjian dengan PT Indosurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 128 Tanggal 21 Agustus 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Indosurya Inti Finance dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga antara 11%-12%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 21 Februari 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

i. Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk

On 10 January 2018, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the period ended on 31 March 2018, there is no IRS transaction between Bank and PT Bank OCBC NISP Tbk

m. Agreements with Labor Union

On 16 December 2016, the Bank and Labor Union has legalised Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 16 December 2016 until 15 December 2018. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

n. Bancassurance Agreement for Sinaya Customers

On 11 August 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the Bancassurance Business Model. The agreement is effective for 10 years.

o. Agreements with PT Indosurya Inti Finance

On 21 August 2017 through agreement No. 128 Tanggal 21 Agustus 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Indosurya Inti Finance with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate between 11%-12%. The agreement valid since the loan agreement signed until 21 February 2023.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perjanjian dengan Bintang Mandiri Finance

Pada tanggal 19 September 2017 melalui perjanjian No.38 Tanggal 19 September 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Bintang Mandiri Finance dengan plafon sebesar Rp 50.000 dan suku bunga 11,25% yang meningkat sebesar 0,25% pada tahun pertama sampai tahun keempat, dan pada tahun kelima meningkat sebesar 0,5%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 19 September 2023.

q. Perjanjian dengan PT Multindo Auto Finance

Pada tanggal 5 Oktober 2017 melalui perjanjian No.18 Tanggal 5 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Multindo Auto Finance dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga antara 11%-12%. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 5 Oktober 2021.

r. Perjanjian dengan PT Sahabat Finansial Keluarga

Pada tanggal 25 Agustus 2017 melalui perjanjian No.177 Tanggal 25 Agustus 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Sahabat Finansial Keluarga dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan suku bunga untuk tahun pertama adalah 9,5% dan meningkat 0,25% hingga jatuh tempo. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 25 Agustus 2023.

s. Perjanjian dengan Artha Prima Finance

Pada tanggal 24 Oktober 2017 melalui perjanjian No.64 Tanggal 24 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Artha Prima Finance dengan plafon sebesar Rp 60.000 dan suku bunga 11% yang meningkat sebesar 0,25% setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 24 Oktober 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED**

31 MARCH 2018 AND 2017

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

p. Agreements with Bintang Mandiri Finance

On 19 September 2017 through agreement No. 38 Tanggal 19 September 2017, the Bank entered a loan agreement with Bintang Mandiri Finance with plafond amounting to Rp 50,000 and interest rate of 11.25% which increase 0.25% every year from first year to fourth year, and 0.5% on the fifth year. The agreement valid since the loan agreement signed until 19 September 2023.

q. Agreements with PT Multindo Auto Finance

On 5 October 2017 through agreement No.18 Tanggal 5 Oktober 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Multindo Auto Finance with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate between 11%-12%. The agreement valid since the loan agreement signed until 5 October 2021.

r. Agreements with PT Sahabat Finansial Keluarga

On 25 August 2017 through agreement No.177 Tanggal 25 Agustus 2017, the Bank entered into a agreement with PT Sahabat Finansial Keluarga with plafond amounting to Rp 100,000 and interest rate for first year is 9.5% and then increase 0.25% until maturity date. The agreement valid since the loan agreement signed until 25 August 2023.

s. Agreements with Artha Prima Finance

On 24 October 2017 through agreement No.64 Tanggal 24 Oktober 2017, the Bank entered a loan agreement with Artha Prima Finance with plafond amounting to Rp 60,000 and interest rate of 11% which increase 0.25% per annum. The agreement valid since the loan agreement signed until 24 October 2021.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**t. Perjanjian dengan Buana Sejahtera
Multidana**

t. Agreements with Buana Sejahtera Multidana

Pada tanggal 14 November 2017 melalui perjanjian No.110 Tanggal 14 November 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan Buana Sejahtera Multidana dengan plafon sebesar Rp 15.000 dan suku bunga 11,25% yang meningkat sebesar 0,25% setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 14 November 2021.

On 14 November 2017 through agreement No.110 Tanggal 14 November 2017, the Bank entered a loan agreement with Buana Sejahtera Multidana with plafond amounting to Rp 15,000 and interest rate of 11.25% which increase 0.25% per annum. The agreement valid since the loan agreement signed until 14 November 2021.

u. Perjanjian dengan PT Trihamas Finance

u. Agreements with PT Trihamas Finance

Pada tanggal 17 Oktober 2017 melalui perjanjian No. 03 Tanggal 17 Oktober 2017, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Trihamas Finance dengan plafon sebesar Rp 50.000 dan suku bunga untuk tahun pertama adalah 11,25% dan meningkat 0,25% di tahun ketiga. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian pinjaman sampai dengan 17 Oktober 2022.

On 17 October 2017 through agreement No. 03 Tanggal 17 Oktober 2017, the Bank entered a loan agreement with PT Trihamas Finance with plafond amounting to Rp 50,000 and interest rate for first year is 11.25% and then increase 0.25% on third year. The agreement valid since the loan agreement signed until 17 October 2022.

v. Komitmen signifikan lainnya

v. Other significant commitment

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara dua sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 33.

The Bank leases offices under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and ten years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a sixmonth notice for the termination of these agreements. The lease expenditure charged to the profit or loss during the year is disclosed in Note 33.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewal/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/Office Space	17 Februari/February 2015 - 7 Juni/June 2020
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/Office Space	1 Februari/February 2014 - 31 Maret/March 2020
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 - 14 Juni/June 2026

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	10,979	11,845	Later than 1 year but less than 5 years
Lebih dari 5 tahun	658,050	662,665	Later than 5 years
	<u>669,029</u>	<u>674,510</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organization of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of integrated risk management committee lead by designated Risk Management Director of Major Entity.

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

Risiko kredit dan pembiayaan

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has generally implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit and financing risk

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit and financing risk management

Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(i) Credit and financing risk management (continued)

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

(ii) Impairment and provisioning policies

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit dan pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Credit and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Giro pada Bank Indonesia	4,656,914	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	923,372	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,049,641	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:			Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	2,316,513	1,090,782	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	6,067,881	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,487,784	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	40,887	2,338	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			Loans and sharia financing/receivables - net
- Pensiun	36,143,170	36,947,323	Pension -
- UMKM	16,337,804	16,681,704	MSME -
- Syariah	6,074,587	5,895,616	Sharia -
- Lainnya	5,868,422	5,033,079	Others -
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	704,272	749,095	Accrued interest/margin income -
Penyertaan saham - bersih	22	22	Investments - net
Aset lain-lain	4,373	27,795	Other assets
	<u>88,675,642</u>	<u>88,296,524</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	Unused loan facilities granted - committed

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

31 Maret/March 2018						
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,656,914	-	-	-	4,656,914	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	918,634	1,886	2,623	229	923,372	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,049,641	-	-	-	5,049,641	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	2,316,513	-	-	-	2,316,513	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	6,067,881	-	-	-	6,067,881	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,487,784	-	-	-	4,487,784	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	40,887	-	-	-	40,887	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	38,467,355	12,745,708	3,136,287	10,778,905	65,128,255	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	3,920	3	-	450	4,373	Other assets
	<u>62,009,529</u>	<u>12,747,611</u>	<u>3,138,910</u>	<u>10,779,592</u>	<u>88,675,642</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

31 Desember/December 2017						
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	483,960	1,343	2,407	232	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	-	1,090,782	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	-	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	38,200,318	12,016,601	4,270,444	10,819,454	65,306,817	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	14,722	4,487	2,546	6,040	27,795	Other assets
	<u>61,172,948</u>	<u>12,022,445</u>	<u>4,275,397</u>	<u>10,825,734</u>	<u>88,296,524</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) *Geographical sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate are as follows:

		31 Maret/March 2018					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed
		31 Desember/December 2017					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

b) Sektor industri

b) *Industry sectors*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

		31 Maret/March 2018							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia		4,656,914	-	-	-	-	-	4,656,914	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	923,372	-	-	-	-	923,372	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		4,399,363	650,278	-	-	-	-	5,049,641	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:									Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual		2,205,801	110,712	-	-	-	-	2,316,513	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		5,646,865	421,016	-	-	-	-	6,067,881	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		4,487,784	-	-	-	-	-	4,487,784	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif		-	40,887	-	-	-	-	40,887	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih		-	1,455,358	15,209,127	3,134,275	165,564	45,163,931	65,128,255	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham		-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain		-	-	-	-	-	4,373	4,373	Other assets
		<u>21,396,727</u>	<u>3,601,645</u>	<u>15,209,127</u>	<u>3,134,275</u>	<u>165,564</u>	<u>45,168,304</u>	<u>88,675,642</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

		31 Desember/December 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	487,942	-	-	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,010,323	495,617	-	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	981,177 4,864,098	109,605 411,662	- -	- -	- -	- -	1,090,782 5,275,760	Marketable securities: Available for sale - Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	-	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	2,338	-	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,274,478	15,264,810	3,144,804	163,831	45,458,894	65,306,817	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets
	<u>21,454,726</u>	<u>2,781,664</u>	<u>15,264,810</u>	<u>3,144,804</u>	<u>163,831</u>	<u>45,486,689</u>	<u>88,296,524</u>	

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

		31 Maret/March 2018						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

		31 Desember/December 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, quality of financial assets are divided as follows:

	31 Maret/March 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,656,914	-	-	4,656,914	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	923,372	-	-	923,372	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,049,641	-	-	5,049,641	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	2,316,513	-	-	2,316,513	Available for sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	6,067,881	-	-	6,067,881	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,487,784	-	-	4,487,784	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	40,887	-	-	40,887	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah – bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	62,921,491	1,881,529	302,922	65,105,942	Third parties
- Pihak berelasi	22,313	-	-	22,313	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	4,373	-	-	4,373	Other assets
	<u>86,491,191</u>	<u>1,881,529</u>	<u>302,922</u>	<u>88,675,642</u>	
	31 Desember/December 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	8,505,940	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	1,090,782	Available for sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	5,275,760	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah – bersih:					Loans and sharia financing/ receivables - net:
- Pihak ketiga	63,253,172	1,765,083	267,269	65,285,524	Third parties
- Pihak berelasi	21,293	-	-	21,293	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	27,795	-	-	27,795	Other assets
	<u>86,264,172</u>	<u>1,765,083</u>	<u>267,269</u>	<u>88,296,524</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 March 2018 and 31 December 2017 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

		31 Maret/March 2018			
		Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:					Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan		29,594,460	5,669,375	35,263,835	Pension
UMKM		11,939,025	3,638,348	15,577,373	MSME
Syariah		6,016,552	25,832	6,042,384	Sharia
Lainnya		3,869,321	1,802,969	5,672,290	Others
		<u>51,419,358</u>	<u>11,136,524</u>	<u>62,555,882</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	530,573	105,066	635,639	Accrued interest/margin income	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,643)	(84,074)	(247,717)	Allowance for impairment loss	
	<u>51,786,288</u>	<u>11,157,516</u>	<u>62,943,804</u>		
		31 Desember/December 2017			
		Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:					Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan		30,328,867	5,709,960	36,038,827	Pension
UMKM		12,331,374	3,657,547	15,988,921	MSME
Syariah		5,821,401	39,227	5,860,628	Sharia
Lainnya		3,061,506	1,870,069	4,931,575	Others
		<u>51,543,148</u>	<u>11,276,803</u>	<u>62,819,951</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	574,971	108,346	683,317	Accrued interest/margin income	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,407)	(82,396)	(228,803)	Allowance for impairment loss	
	<u>51,971,712</u>	<u>11,302,753</u>	<u>63,274,465</u>		

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Definisi Bank atas penurunan nilai kredit yang adalah yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2018				Jumlah/ Total	
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others		
1 – 30 hari	605,277	327,729	40,249	205,393	1,178,648	1 – 30 days
31 – 60 hari	196,307	249,348	29,490	52,505	527,650	31 – 60 days
61 – 90 hari	93,021	226,166	24,166	29,169	372,522	61 – 90 days
	<u>894,605</u>	<u>803,243</u>	<u>93,905</u>	<u>287,067</u>	<u>2,078,820</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	31,472	22,973	6,115	8,073	68,633	Accrued interest /margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,579)	(113,653)	(45,667)	(50,025)	(265,924)	Allowance for impairment losses
	<u>869,498</u>	<u>712,563</u>	<u>54,353</u>	<u>245,115</u>	<u>1,881,529</u>	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- Has an overdue experience
Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

The Bank's definition of impaired loans is that meets one of the following criteria:

- Loans in arrears over 90 days, which including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 March 2018 and 31 December 2017 is set out below:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2017					
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	645,856	286,048	36,690	108,746	1,077,340	1 – 30 days
31 – 60 hari	185,895	262,376	29,578	41,710	519,559	31 – 60 days
61 – 90 hari	84,018	215,293	25,546	20,347	345,204	61 – 90 days
	915,769	763,717	91,814	170,803	1,942,103	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	29,827	25,669	4,671	5,611	65,778	Accrued interest /margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,373)	(117,174)	(42,481)	(33,770)	(242,798)	Allowance for impairment losses
	896,223	672,212	54,004	142,644	1,765,083	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 2018					
	Pensiun/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	197,410	348,382	157,657	90,666	794,115	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	97,296	161,445	61,865	45,115	365,721	Addition
Penghapusan piutang	885	9,401	361	462	11,109	Recovery
Lainnya	(51,909)	(173,520)	(53,662)	(23,352)	(302,443)	Write-off
	-	-	-	161	161	Others
Saldo akhir	243,682	345,708	166,221	113,052	868,663	Ending balance

	31 Desember/December 2017					
	Pensiun/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	116,981	388,003	113,856	66,464	685,304	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	181,927	558,339	215,749	122,804	1,078,819	Addition
Penghapusan piutang	5,860	70,544	4,210	3,378	83,992	Recovery
Lainnya	(107,350)	(668,504)	(176,158)	(62,886)	(1,014,898)	Write-off
	(8)	-	-	(39,094)	(39,102)	Others
Saldo akhir	197,410	348,382	157,657	90,666	794,115	Ending balance

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

		31 Maret/March 2018							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	1,273,817	1,273,817	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4,656,914	4,656,914	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	923,372	923,372	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,049,641	-	3,994,641	195,000	280,000	580,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	8,384,394	110,712	2,268,635	828,595	1,516,880	1,858,113	1,801,459	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,487,784	-	3,627,985	859,799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	40,887	-	40,887	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	65,996,918	-	2,781,560	2,720,113	3,212,458	8,580,914	48,701,873	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	4,373	-	4,373	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	90,818,122	6,964,837	12,718,081	4,603,507	5,009,338	11,019,027	50,503,332	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(868,663)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	89,949,459								
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	33,151	-	33,151	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Giro	888,473	887,722	751	-	-	-	-	Current account	
Tabungan	7,688,445	7,685,090	3,355	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	54,415,019	-	35,637,731	12,340,376	4,518,432	1,865,170	53,310	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	550,806	149,358	401,448	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	680	-	680	-	-	-	-	Derivatives payables	
Utang obligasi	2,179,613	-	34,993	-	350,000	600,000	1,194,620	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	5,589,009	-	1,938,814	996,223	664,250	-	1,989,722	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	278,751	-	239,330	39,421	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	71,623,947	8,722,170	38,290,253	13,376,020	5,532,682	2,465,170	3,237,652	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) bersih	19,194,175	(1,757,333)	(25,572,172)	(8,772,513)	(523,344)	8,553,857	47,265,680	Net assets/(liabilities)	
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	18,325,512							Net assets net of allowance for impairment losses	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2017							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	1,496,785	1,496,785	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	5,098,341	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	487,942	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	7,770,940	25,000	280,000	430,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,366,542	109,605	178,435	1,176,344	1,979,710	994,544	1,927,904	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	2,010,521	490,266	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	66,100,932	-	2,412,431	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	27,795	-	27,795	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	90,587,424	7,192,695	12,402,460	4,379,439	6,011,617	9,446,861	51,154,352	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	89,793,309							
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	49,538	330	44,053	5,155	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	623,811	623,352	459	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,223,601	7,219,819	3,782	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	55,016,378	3,477,051	31,972,822	12,480,032	5,229,978	1,837,437	19,058	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	823,406	822,584	822	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,886	-	2,886	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	2,580,777	-	37,376	400,000	-	950,000	1,193,401	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,250,207	-	41,567	-	998,530	2,893,996	1,316,114	Borrowings
Liabilitas lain-lain	227,916	83,048	125,738	18,675	235	219	1	Other liabilities
Jumlah liabilitas	71,798,520	12,226,184	32,229,505	12,903,862	6,228,743	5,681,652	2,528,574	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	18,788,904	(5,033,489)	(19,827,045)	(8,524,423)	(217,126)	3,765,209	48,625,778	Net assets/(liabilities)
Aset bersih								Net assets
Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	17,994,789	-	-	-	-	-	-	net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sesuai dengan kriteria.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 March 2018 and 31 December 2017, in accordance with SFAS 60 criteria.

	31 Maret/March 2018						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	
Liabilitas segera	33,151	33,151	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	890,943	890,943	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,809,491	7,807,653	115	959	569	195	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	54,765,560	35,166,577	12,836,674	4,722,506	1,982,716	57,087	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	578,067	577,866	201	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	680	680	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,406,743	39,446	-	389,446	654,888	378,411	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,886,712	1,868,511	1,061,255	738,631	78,478	1,438,684	Borrowings
Liabilitas lain-lain	278,751	278,751	-	-	-	-	Other liabilities
	72,650,098	46,663,578	13,898,245	5,851,542	2,716,651	1,874,377	1,645,705

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2017							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	49,538	49,538	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	625,056	625,056	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,236,189	7,234,528	284	292	913	172	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	55,447,013	35,536,055	12,658,699	5,339,226	1,893,053	19,980	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	860,482	859,278	1,204	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,886	2,886	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,859,807	40,322	408,137	40,322	1,023,367	386,203	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,509,515	31,102	9,058	1,099,546	3,001,188	1,368,621	Borrowings
Liabilitas lain-lain	227,916	227,916	-	-	-	-	Other liabilities
72,818,402	44,606,681	13,077,382	6,479,386	5,918,521	1,774,976	961,456	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

31 Maret/March 2018							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	=	=	=	=	=	=	Unused loan facilities granted committed -
31 Desember/December 2017							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	=	=	=	=	=	=	Unused loan facilities granted committed -

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
 - Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
 - *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Funding Committee* (FC) sebagai *sub committee* dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
 - Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
 - Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
 - Fungsi monitoring yang independen dari Satuan kerja manajemen risiko.
- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
 - Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
 - Asset & Liability Committee (ALCO) and the Funding Committee (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.
 - Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
 - Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
 - The independent monitoring function of the risk management working unit.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, persentase *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 95,88% (31 Desember 2017: 96,22%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off- balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator, yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

As at 31 March 2018, the *Loan to Deposit Ratio* is 95.88% (31 December 2017: 96.22%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) *Foreign currency risk*

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

Net Open Position

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as at 31 March 2018 and 31 December 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

<u>Mata Uang</u>	31 Maret/March 2018			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	7,149,794	7,116,754	33,040	United States Dollar
Yen Jepang	876	-	876	Japanese Yen
Dolar Singapura	169	-	169	Singapore Dollar
			34,085	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,538,832	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.23%	NOP Ratio

<u>Mata Uang</u>	31 Desember/December 2017			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	7,129,200	7,082,331	46,869	United States Dollar
Yen Jepang	820	-	820	Japanese Yen
Dolar Singapura	78	-	78	Singapore Dollar
			47,767	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,098,268	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.34%	NOP Ratio

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing

Bank's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2017. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

31 Maret/March 2018					
	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas	3,577			3,577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	599,857			599,857	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	668,950	169	876	669,995	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,065,125			2,065,125	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah aset	<u>3,337,509</u>	<u>169</u>	<u>876</u>	<u>3,338,554</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Giro	1,409	-	-	1,409	Current account
Tabungan Deposito	29,545	-	-	29,545	Savings deposits
berjangka dan deposito <i>on call</i>	5,207,177	-	-	5,207,177	Time deposits and deposits on call
Pinjaman yang diterima	1,858,613	-	-	1,858,613	Borrowings
Jumlah liabilitas	<u>7,096,744</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,096,744</u>	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(3,759,235)</u>	<u>169</u>	<u>876</u>	<u>(3,758,190)</u>	Net assets/(liabilities)
31 Desember/December 2017					
	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas	2,445	-	-	2,445	Cash
Giro pada Bank Indonesia	672,547	-	-	672,547	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	339,907	78	820	340,805	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	610,608	-	-	610,608	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	14	-	-	14	Other assets
Jumlah aset	<u>1,625,521</u>	<u>78</u>	<u>820</u>	<u>1,626,419</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Giro	306	-	-	306	Current account
Tabungan Deposito	10,843	-	-	10,843	Savings deposits
berjangka dan deposito <i>on call</i>	4,833,455	-	-	4,833,455	Time deposits and deposits on call
Pinjaman yang diterima	2,238,638	-	-	2,238,638	Borrowings
Liabilitas lain- lain	310	-	-	310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	<u>7,083,552</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,083,552</u>	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(5,458,031)</u>	<u>78</u>	<u>820</u>	<u>(5,457,133)</u>	Net assets/(liabilities)

(*) Jumlah kurang dari Rp 1

Amount is less than Rp 1 (*)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Maret 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 March 2018:

	31 Maret/March 2018		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(341)	341	<i>Impacted to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Risiko tingkat bunga

(ii) Interest rate risk

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Assets & Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

- a) Monitoring of interest rate risk.
- b) To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.
- c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

31 Maret/March 2018									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset									
Kas	-	-	-	-	-	1,273,817	1,273,817	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	4,656,914	-	-	-	-	4,656,914	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	923,372	-	-	-	-	923,372	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,966,927	195,000	280,000	580,000	27,714	5,049,641	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	2,226,208	828,595	1,516,880	1,858,113	153,139	8,384,394	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	3,615,196	859,799	-	-	12,789	4,487,784	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	40,887	40,887	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	2,077,289	2,720,114	3,212,458	8,580,914	48,701,871	704,272	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	22	22	Investments	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	4,373	4,373	Other assets	
Jumlah aset keuangan	-	17,465,906	4,603,508	5,009,338	11,019,027	50,503,330	2,217,013	90,818,122	Total financial assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	33,151	33,151	Obligations due immediately	
Giro	-	887,722	-	-	-	751	888,473	Current accounts	
Tabungan	-	7,685,090	-	-	-	3,355	7,688,445	Saving deposits	
Deposito berjangka dan deposit on call	-	35,433,533	12,340,376	4,518,432	1,865,170	53,310	204,198	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	-	550,658	-	-	-	148	550,806	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	680	680	Derivatives payables	
Utang obligasi	-	-	-	350,000	600,000	1,194,620	34,993	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	-	1,858,612	996,223	664,250	-	1,989,722	80,202	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	278,751	278,751	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	-	46,415,615	13,336,599	5,532,682	2,465,170	3,237,652	636,229	71,623,947	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(28,949,709)	(8,733,091)	(523,344)	8,553,857	47,265,678	1,580,784	19,194,175	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2017									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset									
Kas	-	-	-	-	-	1,496,785	1,496,785	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	5,098,341	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	475,913	-	-	-	12,029	487,942	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,754,491	25,000	280,000	430,000	-	16,449	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	149,724	1,176,344	1,979,710	994,544	2,037,509	28,711	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,005,143	490,266	-	-	-	5,378	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	2,338	2,338	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	1,663,336	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	749,095	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	22	22	Investments	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets	
Jumlah aset keuangan	-	17,146,948	4,379,439	6,011,617	9,446,861	51,263,957	2,338,602	90,587,424	Total financial assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	27,774	27,774	Obligations due immediately	
Giro	-	902,333	-	-	-	482	902,815	Current accounts	
Tabungan	-	7,333,920	-	-	-	2,378	7,336,298	Saving deposits	
Deposito berjangka dan deposit on call	-	36,020,098	12,830,609	4,259,472	1,877,768	20,675	182,701	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	-	480,004	1,100	-	-	-	44	481,148	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	3,162	3,162	Derivatives payables
Utang obligasi	-	399,095	-	349,209	598,643	1,197,286	29,545	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	-	-	1,852,883	1,658,571	-	1,992,478	52,075	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	247,066	247,066	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	-	45,135,450	14,684,592	6,267,252	2,476,411	3,210,439	545,227	72,319,371	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(26,485,075)	(9,342,468)	(1,720,091)	6,999,425	47,618,111	1,864,957	18,934,859	Total interest repricing gap

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	1.06	1.33	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	3.82	4.47	Rupiah
Mata uang asing	1.43	1.37	Foreign currency
Sertifikat Bank Indonesia	-	5.85	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.10	5.56	Deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	6.06	6.96	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7.29	7.48	Government bonds
Reksadana	5.43	6.64	Mutual Funds
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	19.91	20.23	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposit from customers
- Giro			Current account -
Rupiah	4.57	4.41	Rupiah
Mata uang asing	0.56	-	Foreign currency
- Tabungan			Savings deposits -
Rupiah	2.15	2.30	Rupiah
Mata uang asing	0.69	0.59	Foreign currency
- Deposito berjangka			Time deposits -
Rupiah	6.44	6.94	Rupiah
Mata uang asing	1.77	1.68	Foreign currency
- Deposito on call	6.91	6.91	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
- Giro	0.25	0.35	Current account -
- Tabungan	0.53	0.59	Savings deposits -
- Call money	4.03	4.42	Call money -
- Deposito berjangka	6.41	6.97	Time deposits -
- Negotiable certificate deposit	-	7.05	Negotiable certificate deposit -
Utang obligasi	7.76	8.18	Bonds payable
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Rupiah	8.08	8.22	Rupiah
Mata uang asing	2.85	2.60	Foreign currency

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bear fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Modal regulasi

Regulatory capital

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	48,348,264	47,736,670	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	65,682,958	63,708,206	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	65,717,043	63,755,973	<i>risk charge</i>
			<i>With credit, operational and -</i>
			<i>market risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	15,695,506	15,109,418	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	605,032	597,307	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>16,300,538</u>	<u>15,706,725</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
KONSOLIDASI (lanjutan)			CONSOLIDATED (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33.71%	32.90%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.82%	24.65%	<i>Including credit and - operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.80%	24.64%	<i>Including credit, operational - and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.80%	24.64%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.88%	23.70%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.88%	23.70%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.92%	0.94%	<i>Tier 2 Ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	43,401,623	42,915,930	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	57,106,162	56,555,669	<i>With credit and operational - risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	57,140,247	56,603,436	<i>With credit, operational and - market risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	13,995,634	13,561,110	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>543,198</u>	<u>537,158</u>	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>14,538,832</u>	<u>14,098,268</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33.50%	32.85%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	25.46%	24.93%	<i>Including credit and - operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	25.44%	24.91%	<i>Including credit, operational - and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25.44%	24.91%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	24.49%	23.96%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	24.49%	23.96%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.95%	0.95%	<i>Tier 2 Ratio -</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 24,80%, dan 24,64%.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret/March 2018					
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Efek-efek	2,316,513	-	2,316,513	-	2,316,513
Tagihan derivatif	40,887	-	40,887	-	40,887
Penyertaan saham	22	-	-	22	22
	<u>2,357,422</u>		<u>2,357,400</u>		<u>2,357,422</u>
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	680	-	680	-	680

31 Desember/December 2017					
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Efek-efek	1,090,782	-	1,090,782	-	1,090,782
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	2,338
Penyertaan saham	22	-	-	22	22
	<u>1,093,142</u>		<u>1,093,120</u>		<u>1,093,142</u>
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	2,886	-	2,886	-	2,886

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 24.80% and 24.64%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 March 2018 and 31 December 2017:

Assets
Marketable securities
Derivative receivables
Investments

Liabilities
Derivative receivables

Assets
Marketable securities
Derivative receivables
Investments

Liabilities
Derivative receivables

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	31 Maret/ March 2018		31 Desember/ December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4,656,914	4,656,914	5,098,341	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	923,372	923,372	487,942	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,049,641	5,049,641	8,505,940	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8,384,394	8,251,910	6,366,542	6,216,268	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	4,487,784	4,487,784	2,500,787	2,500,787	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	65,128,255	76,575,650	65,306,817	78,890,032	Loans and sharia financing receivables
Aset lain-lain	4,373	4,373	27,795	27,795	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	33,151	33,151	49,538	49,538	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	62,991,938	62,991,938	62,863,790	62,863,790	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	550,806	550,806	823,406	823,406	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,179,613	2,193,361	2,580,777	2,563,457	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,589,009	5,760,961	5,250,207	5,311,997	Borrowing
Liabilitas lain-lain	278,751	278,751	227,916	227,916	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, interest receivables and advances, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 – hirarki nilai wajar).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) Marketable Securities

The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).

(iii) Loans and sharia financing/ receivables

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.

(iv) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.

(v) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana *Quality Assurance (QA)* berperan membantu *Risk Taking Unit (RTU)* dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management (ORM)* bersama-sama dengan *Divisi Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new initiative and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Otoritas Jasa Keuangan. Sementara persiapan untuk langkah perhitungan KPMM selanjutnya disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
 - Memperluas cakupan ORMS (*ORM System*) hingga ke seluruh *Risk Taking Units*, seluruh Fungsi QA di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, Unit Kepatuhan, *Fraud Management Unit* dan Audit Internal.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan Laku Pandai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Financial Service Authority timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
 - *The extension of ORMS (ORM System) coverage to include Bank's Risk Taking Units, all QA Functions in Business/Support Functions, Compliance, Fraud Management Unit and Internal Audit.*
 - *Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of Smart Digital and Branchless Banking.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)

- Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
- Pengembangan pengelolaan kelangsungan usaha (BCM) melalui restrukturisasi Kebijakan BCM, Prosedur BIA & BCP dan Prosedur Rencana Pengelolaan Insiden telah dijalankan agar implementasi BCM sesuai dengan praktek terbaik.
- Memulai transformasi dalam implementasi Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan memperkuat rencana kelangsungan usaha dari fungsi-fungsi bisnis yang kritical, sesuai dengan praktek yang lazim dan arahan dari Basel BCBS.
- Melaksanakan Uji Rencana Kelangsungan Usaha dalam bentuk simulasi langsung di beberapa unit kerja kritical, baik itu uji sistem dan aplikasi, maupun kesiapan lokasi alternatif.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as: (continued)

- Extension of Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
- Improvement of the Business Continuity Management (BCM) Implementation by Refining BCM Policy, BIA & BCP Procedure and Incident Management Plan Procedure has been conducted in accordance to common best practices.
- Start the transformation on the Business Continuity Management (BCM) implementation which will strengthen the BCM of critical business functions as per common practices and Basel BCBS direction.
- Conducted the Business Continuity Plan testing with direct simulation method on some critical working units, both systems and applications, as well as the readiness of the alternative locations.

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

AND AS AT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*

- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers LPS No. PRESS-2/SEKL/2018, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: 5,75% dan 0,75%).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah nihil dan 128.522.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 March 2018 dan 31 December 2017, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on LPS Corporation Press No. PRESS-2/SEKL/2018, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 March 2018 (31 December 2017: 5.75% and 0.75%).

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are nil and 128,522, respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Bank sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) (halaman 176-185) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows :

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance contract"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

The above standard will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) (pages 176-185) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,081,420	1,268,260	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,301,119	4,734,359	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	900,200	474,178	Third parties -
- Pihak berelasi	20,410	12,029	Related parties -
	<u>920,610</u>	<u>486,207</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,729,027	7,404,591	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	560	686	Accrued interest income
	<u>3,729,587</u>	<u>7,405,277</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,490,444	1,090,782	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	5,829,494	5,208,177	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42,427	28,419	Accrued interest income
	<u>7,362,365</u>	<u>6,327,378</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	4,474,995	1,512,008	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12,789	3,899	Accrued interest income
	<u>4,487,784</u>	<u>1,515,907</u>	
Tagihan derivatif	40,887	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	59,029,535	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	22,303	21,285	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635,839	673,983	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(702,442)	(636,458)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>58,985,235</u>	<u>59,336,089</u>	
Penyertaan saham	730,620	729,632	Investments
Biaya dibayar di muka	2,804,029	2,662,143	Prepayments
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	53,308	53,308	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	-	97,246	Deferred tax assets
Aset tetap	2,633,595	2,559,589	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,133,966)	(1,089,733)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,499,629</u>	<u>1,469,856</u>	
Aset tak berwujud	1,254,248	1,151,296	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(525,353)	(481,053)	Less: Accumulated amortisation
	<u>728,895</u>	<u>670,243</u>	
Aset lain-lain	312,901	280,288	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>87,038,389</u></u>	<u><u>87,038,531</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	25,404	28,631	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak ketiga	60,955,200	60,536,411	Third parties -
- Pihak berelasi	445,638	835,783	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>208,304</u>	<u>193,765</u>	Accrued interest expense
	<u>61,609,142</u>	<u>61,565,959</u>	
Simpanan dari bank lain	577,398	859,357	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>148</u>	<u>810</u>	Accrued interest expenses
	<u>577,546</u>	<u>860,167</u>	
Liabilitas derivatif	680	2,886	Derivatives payables
Utang pajak:			Taxes payables:
- Pajak penghasilan	21,179	-	Income taxes -
- Pajak lain-lain	<u>105,364</u>	<u>81,131</u>	Other taxes -
	<u>126,543</u>	<u>81,131</u>	
Utang obligasi	2,144,620	2,543,401	Bonds payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>34,993</u>	<u>37,376</u>	Accrued interest expenses
	<u>2,179,613</u>	<u>2,580,777</u>	
Pinjaman yang diterima:			Borrowings:
- Pinjaman bank	1,858,612	2,238,638	Bank borrowings -
- Pinjaman bukan bank	3,673,405	3,004,155	Non-bank borrowings -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23,210)	(34,153)	Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>80,202</u>	<u>41,567</u>	Accrued interest expenses
	<u>5,589,009</u>	<u>5,250,207</u>	
Akrual	222,947	333,948	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			Employee benefit liabilities:
- Bonus dan tantiem	214,402	297,614	Bonus and tantiem -
- Imbalan pasca kerja	<u>24,007</u>	<u>26,258</u>	Post employment benefit -
	<u>238,409</u>	<u>323,872</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	7,615	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>439,082</u>	<u>396,306</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,015,990</u>	<u>71,423,884</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000			Authorised capital of Rp 150,000
terdiri dari:			consist of:
7.500.000.000 saham			7,500,000,000 shares as
(31 Desember 2017: 7.500.000.000			(31 December 2017: 7,500,000,000
saham) dengan			shares) with par
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)			value of Rp 20 (full amount)
per saham			per share:
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh pada 31 Maret			Issued and fully paid-up capital
2018 sebesar			in 31 March 2018 is 5,840,287,257
5.840.287.257 saham			shares (31 December 2017:
(31 Desember 2017:			5,840,287,257 shares)
5.840.287.257 saham	116,806	116,806	
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi			Reserve on revaluation of
aset tetap	720,782	720,782	fixed asset
Cadangan pembayaran			
berbasis saham	263,209	254,496	Share-based payment reserve
Keuntungan/(kerugian)			
yang belum direalisasi atas			Unrealised gains/(loss)
efek-efek dalam kelompok			on available for sale
tersedia untuk dijual	13,707	12,875	marketable securities
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan	13,717,553	13,319,346	Unappropriated -
	16,284,803	15,877,051	
Saham treasuri	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
Jumlah ekuitas	<u>16,022,399</u>	<u>15,614,647</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>87,038,389</u></u>	<u><u>87,038,531</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,678,903	2,855,977	Interest income
Beban bunga	<u>(994,503)</u>	<u>(1,045,412)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>1,684,400</u>	<u>1,810,565</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	194,209	191,683	Insurance commission income and others
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	<u>(39,213)</u>	<u>(46,921)</u>	Net loss from spot and derivative transactions
	154,996	144,762	
Beban operasional lainnya:			Other operating expense:
Beban tenaga kerja	(474,741)	(608,357)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(496,484)	(570,008)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(303,856)	(208,473)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(44,074)</u>	<u>(51,405)</u>	Other operating expenses
	<u>(1,319,155)</u>	<u>(1,438,243)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	<u>520,241</u>	<u>517,084</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	908	344	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(800)</u>	<u>(347)</u>	Non-operating expenses
	<u>108</u>	<u>(3)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>520,349</u>	<u>517,081</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(133,448)</u>	<u>(134,322)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u><u>386,901</u></u>	<u><u>382,759</u></u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: INCOME:			OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	15,074	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(3,768)</u>	<u>-</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	<u>11,306</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	740	5,262	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>92</u>	<u>(967)</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>832</u>	<u>4,295</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>12,138</u>	<u>4,295</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u><u>399,039</u></u>	<u><u>387,054</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar			<i>Basic</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u><u>67</u></u>	<u><u>67</u></u>	<i>From continuing operations -</i>
Dilusian			<i>Diluted</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u><u>65</u></u>	<u><u>65</u></u>	<i>From continuing operations -</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan/ yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	116.806	1.429.385	720.782	254.496	12.875	23.361	13.319.346	(262.404)	15.614.647	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	386.901	-	386.901	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	740	-	-	-	740	Available for sale financial asset
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	15.074	-	15.074	Remeasurement of post employment benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	92	-	(3.768)	-	(3.676)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	832	-	398.207	-	399.039	Total comprehensive income during the year
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	8.713	-	-	-	-	8.713	Share-based payment
Saldo per 31 Maret 2018	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>263.209</u>	<u>13.707</u>	<u>23.361</u>	<u>13.717.553</u>	<u>(262.404)</u>	<u>16.022.399</u>	Balance as at 31 March 2018

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya /Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2017	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>720,782</u>	<u>200,109</u>	<u>4,209</u>	<u>23,361</u>	<u>13,149,935</u>	<u>(262,404)</u>	<u>15,382,183</u>	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	751,758	-	751,758	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9,778	-	-	-	9,778	Available for sale financial asset
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(10,450)	-	(10,450)	Remeasurement of post employment benefit
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reserve on revaluation of fixed asset
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1,112)	-	2,612	-	1,500	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8,666	-	743,920	-	752,586	Total comprehensive income during the year
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury shares
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Distribution of cash dividends
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	54,387	-	-	-	-	54,387	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2017	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>720,782</u>	<u>254,496</u>	<u>12,875</u>	<u>23,361</u>	<u>13,319,346</u>	<u>(262,404)</u>	<u>15,614,647</u>	Balance as at 31 December 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2,694,275	2,847,227	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(932,212)	(1,058,513)	<i>Interest paid</i>
Pendapatan provisi dan komisi	154,516	191,683	<i>Fee and commission income received</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	10,748	9,046	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(536,417)	(641,089)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(490,036)	(616,479)	<i>Payment of other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain	169	(3)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(112,269)	(73,218)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	788,774	658,654	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	(2,962,987)	314,501	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(2,055)	(1,883,811)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	(38,549)	11,122	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	28,644	2,456,818	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(281,959)	(2,272)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	(2,206)	-	<i>Derivatives payables</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)diperoleh dari aktivitas operasi	(2,470,338)	1,555,012	Net cash flows (used in)/provided from operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(1,069,894)	(135,052)	<i>Marketable securities</i>
Pembayaran untuk akuisisi/ tambahan modal disetor Entitas Anak	(988)	(1,578)	<i>Payment for acquisition/ additional paid in capital of Subsidiary</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(259,985)	(124,017)	<i>Purchase of fixed assets and intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>513</u>	<u>186</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,330,354)</u>	<u>(260,461)</u>	Net cash flows used in investing activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(400,000)	-	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(1,560,263)	(1,749,312)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	<u>1,849,487</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(110,776)</u>	<u>(1,749,312)</u>	Net cash flows used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(3,911,468)</u>	<u>(454,761)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>480</u>	<u>-</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL	<u>13,993,275</u>	<u>12,494,308</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>10,082,287</u></u>	<u><u>12,039,547</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATIONS:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	8,713	14,599	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang	3,870	1,603	Acquisition of fixed assets
 Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			 Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas	1,081,420	1,122,024	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,301,119	4,425,884	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	920,610	915,438	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	3,729,027	5,576,201	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
Efek-efek ^{*)}	<u>50,111</u>	<u>-</u>	Marketable securities ^{*)}
	<u><u>10,082,287</u></u>	<u><u>12,039,547</u></u>	

^{*)} Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{*)} Marketable securities and placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)